

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUNDUR**



**OLEH  
ESTI RAHAYU  
NIM. 11616203257**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H./2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUNDUR**

**Skripsi**

**diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh**

**ESTI RAHAYU**

**NIM. 11616203257**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H./2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur* yang ditulis oleh Esti Rahayu NIM. 11616203257 dapat diterima dan disetujui untuk di ujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Jumadil Akhir 1442 H.  
29 Januari 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.  
NIP. 19790227200901 2 008

Pembimbing

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.  
NIP. 19790227200901 2 008

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur* yang ditulis oleh Esti Rahayu NIM. 11616203257 Telah diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Tanggal 27 Jumadil Akhir 1442 H/09 Februari 2021 M. Skripsi iniditerima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 27 Jumadil Akhir 1442 H.  
09 Februari 2021 M.

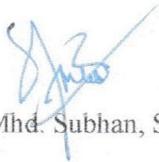
Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



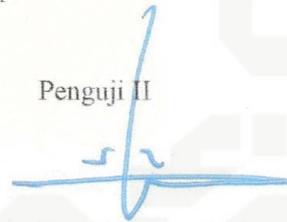
Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji III



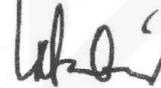
Mhd. Subhan, S.Pd, M.Ed., CH.C.Ht.

Penguji II



Drs., Muslim, M.Ag.

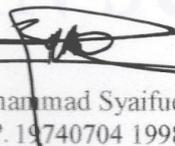
Penguji IV



M.Iqbal Lubis, M.Si., Ak.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



  
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001



## KATA PENGANTAR

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ

Alhamdulillah , segala puji syukur tak henti penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya kepada penulis , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang telah penulis targetkan. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, tauladan dalam kehidupan umat manusia.

Skripsi ini berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur”. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama pada Ayahanda Misiran dan Ibunda Siti Mahmudah , S.Pd.I, dan Abang Nanang Nurdin S.Sos yang telah menjadi motivator terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, inspirasi, nasehat serta dikungan baik materi maupun moril, yang selama ini tercurah kepada penulis sehingga penulis masih tetap semangat mengemban amanat yang diberikan untuk menyelesaikan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi di Uin Suska Riau.

Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan , petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno., M.Ag Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Berserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di UIN SUSKA RIAU
2. Bapak Dr.Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Selaku dekan. Bapak Dr.Drs.Alimuddin, M.Ag., selaku wakil dekan I. Ibu Dr. Dra Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II . Bapak Dr. Drs Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Mahdar Ernita S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemikirannya dengan ikhlas dalam memberikan penjelasan dan masukan yang sangat berarti sehingga penulis dapat mengerti dan menyelesaikan skripsi ini.

Dan Ibu Hj. Nurhayati, S.Ag., M.Hum., selaku Seketaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Kusnadi, Dr., M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah beredia meluangkan waktu untuk memberi motivasi dan saran yang sangat membangun bagi penulis.
5. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Ekonomi dan dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan curahan ilmu kepada penulis.
6. Bapak Drs. Abdullatip selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur yang telah memberikan masukan dan juga dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Eva Yulia Deswita S.Pd selaku Guru Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur yang telah memberi masukan dan juga dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 khususnya lokal A Manajemen yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terimakasih banyak kalian semua telah memberikan warna dalam kehidupan, dan telah mengajarkan arti pertemanan dan persahabatan, semoga kelak kita berjumpa dalam kehidupan yang lebih baik. Amin.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekrangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat megharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Esti Rahayu  
NIM.11616203257



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Ya Allah ...

Engkau yang Maha pengasih dan Maha Penyayang

Terimakasih atas segala karunia, rahmat, dan rezki yang sangat berlimpah

Dan tak pernah putus Engkau berikan kepada ku.

Syukur Alhamdulillah ku ucapkan atas semua anugerahMu...

Ku persembahkan karya ku ini untuk belahan jiwaku yang tanpamu aku bukanlah siapa-siapa di dunia fana ini

Ibunda tersayang ( Siti Mahmudah S.Pd.I ) dan Ayahandaku tercinta (Misiran)

Ibu...

Yang sudah memepjuangkan hidup dan matinya agar aku lahir kedunia ini

Tak akan terbalas sampai kapanpun tak mungkin aku bisa hidup tanpa kasih sayangmu

Ibu .

Ayah...

Sosok yang paling aku banggakan dalam hidupkuTak peduli hujan atau panas terik sekalipun , Ayah tetap akan pergi mencari nafkah.

Untuk memenuhi keperluanku. Dan telah memberikan segalanya utukku,

Terimakasih ku ucapkan untuk ayahku tersayang.

Sering terbesit sedih dalam hatiku, ketika mengngat Ayah dan ibu yang tidak memperdulikan rasa letih dan sakit pada dirinya untuk tetap memenuhi semua permintaan ku yang tak pernah ada habisnya. Tak pernh ku dengar kalimat penolakan dari bibir Ayah dan ibu atas semua kehendakku,

Karena bahagiaku syurga mereka dan deritaku pilu mereka

Ayah, Ibu...

Maafkan aku

Aku yang merasa hebat dengan diriku

Aku yang sering tak mendengar nasehat dan tak hiraukan perhatianmu

Maafkan aku ayah dan ibuku

Abangku ...

Abangku Nanang Nurdin S.Sos, tiada yang paling menghiraukan saat berkumpul bersama, walaupun sering bbertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikn,

Terimakasih atas doa dan bantuannya

Untuk ku selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat dipersembahkan .

Maafkan aku yang belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi

Yang terbaik untuk ayah ibu dan juga abangku

Ayah, Ibu

Terimalah keberhasilanku dalam wujud gelar yng aku raih sebagai rasa baktiku

Ya Allah..

Sayangi orang tua dan keluargaku

Berikan kesehatan dan keselamatan untuk mereka

Mudah-mudahan merka selalu tetap dalam kondisi sehat tanpa merekaa hampalah hidupku karena merekalah sumber kebahagiaanku...

Amin...



## ABSTRAK

### **Esti Rahayu, (2021): Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Quasy Eksperimen dengan rancangan penelitian Non-equivalent Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang belajar Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur yang berjumlah 247 orang. Sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa IPS kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur yang berjumlah 68 siswa terdiri dari 34 siswa kelas eksperimen dan 34 siswa kelas control dengan menggunakan teknik pengambilan Purposive Sampling dengan pertimbangan nilai rata-rata hasil pretest kelas mendekati sama. Subjek dalam penelitian ini guru dan siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur, sedangkan objek pada penelitian ini adalah proses pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% ( $2,001 < 3,065 > 2,663$ ), dan nilai sig,  $< 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  di terima dan  $H_0$  ditolak. Hasil uji effect size menunjukkan besaran pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur adalah 0,80 tergolong besar.

**Kata Kunci:** *Model Pembelajaran Think Pair Share. Hasil Belajar*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Esti Rahayu, (2020): The Effect of Think Pair Share Type of Cooperative Learning Model toward Student Learning Achievement on Economics Subject at State Senior High School 1 Kundur**

This research aimed at knowing the effect of Think Pair Share type of Cooperative learning model toward student learning achievement on Economics subject at State Senior High School 1 Kundur. It was a quasi-experimental research with non-equivalent control group design. All students learning Economics at State Senior High School 1 Kundur were the population of this research, and they were 247 students. The samples were 64 of the eleventh-grade students of Social Science at State Senior High School 1 Kundur, 34 students were in experimental group and 34 others were in control group. Purposive sampling technique was used in this research with the consideration that the mean scores of the pretest class results were close to the same. The subjects of this research were the teacher and the eleventh-grade students. The object was the process of implementing Think Pair Share type of Cooperative learning model as an effort in increasing student learning achievement on Economics subject. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was quantitative descriptive with percentage. Based on the research findings, it could be concluded that there was a significant effect of Think Pair Share type of Cooperative learning model toward student learning achievement on Economics subject at State Senior High School 1 Kundur with both 5% and 1% significant levels ( $2.001 < 3.065 > 2.663$ ), and the sig. score was lower than 0.05 ( $0.001 < 0.05$ ). It meant that  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected. The result of effect size test showed that the effect of Think Pair Share type of Cooperative learning model toward student learning achievement on Economics subject at State Senior High School 1 Kundur was 0.80, and it was on big category.

**Keywords:** *Think Pair Share Learning Model, Learning Achievement*

## ملخص

### إستي رهايو، (٢٠٢١): أثر نموذج التعليم التعاوني لنوع التفكير والزوج والمشاركة في نتيجة تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ كوندور

هذا البحث يهدف إلى معرفة أثر نموذج التعليم التعاوني لنوع التفكير والزوج والمشاركة في نتيجة تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ كوندور. وهذا البحث هو بحث شبه التجريبتصميم المجموعة الضابطة غير المتناسبة. ومجموعه جميع التلاميذ الذين يتعلمون مادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية ١ كوندور وعددهم ٢٤٧ تلميذا. وعينته تلاميذ الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية الذين عددهم ٦٨ تلميذا، ومنهم من يجلس في الفصل التجريبي وعددهم ٣٤ تلميذا، ومنهم من يجلس في الفصل الضبطي وعددهم ٣٤ تلميذا أيضا، وحصلت عليها الباحثة من خلال أسلوب العينة المهادفة مع الأخذ في اعتبار القيمة المتوسطة لنتائج الاختبار التمهيدي القريبة من نفس النتيجة. وأفراده مدرس تلاميذ الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ كوندور، وموضوعه عملية تطبيق نموذج التعليم التعاوني لنوع التفكير والزوج والمشاركة كجهود لترقية نتيجة تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد. وأساليب مستخدمة لجمع البيانات هي ملاحظة واختبار وتوثيق. وأسلوب مستخدم لتحليلها هو تحليل وصفي كمي بالنسبة المئوية. وبناء على نتيجة البحث استنتج بأن هناك أثرا هاما لنموذج التعليم التعاوني لنوع التفكير والزوج والمشاركة في نتيجة تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ كوندور بشكل جيد إما في مستوى دلالة ٥٪ أو ١٪ ( $2,001 < 3,065 < 2,663$ )، ونتيجة سيغ  $0,005 > 0,001$ ) وهذا بمعنى أن هناك ما يُقبل وما يرفض. ونتيجة اختبار الأثر دلت على أن مدى أثر نموذج التعليم التعاوني لنوع التفكير والزوج والمشاركة في نتيجة تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ كوندور ٠,٨٠ وهو يكون في المستوى الكبير.

الكلمات الأساسية: نموذج التعليم التعاوني لنوع التفكير والزوج والمشاركة، نتيجة تعلم.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	8
C. Perumusan Masalah .....	9
D. Batasan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	11
B. Konsep Operasional .....	42
C. Asumsi dan Hipotesis .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	45
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	55
B. Hasil Penelitian .....	61
C. Data Pretest dan Posttest .....	69
D. Pembahasan .....	86
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Jumlah Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kundur .....	6
Tabel III.1	Desain Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	44
Tabel III.2	Sampel Penelitian .....	47
Tabel III.3	Kriteria Tingkat Kesukaran Soal .....	50
Tabel III.4	Proporsi Daya Pembeda Soal .....	51
Tabel IV.1	Keadaan Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur .....	58
Tabel IV.2	Tabel Jumlah keseluruhan siswa sekolah menengah atas negeri 1 kundur .....	59
Tabel IV.3	Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur .....	60
Tabel IV.4	Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share di Kelas Eksperimen pada Pertemuan Pertama .....	62
Tabel IV.5	Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share di Kelas Eksperimen pada Pertemuan Kedua .....	65
Tabel IV.6	Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share di Kelas Eksperimen pada Pertemuan Ketiga .....	67
Tabel IV.7	Hasil Rekapitulasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share di Kelas Eksperimen pada Pertemuan Ketiga .....	68
Tabel IV.8	Daftar Nilai Siswa Pada Kelas Eksperimen Hasil Uji Pretest ...	71
Tabel IV.9	Ketuntasan Belajar Kelas Eksperimen Pada Uji Pretest .....	72
Tabel IV.10	Nilai Rata-Rata Siswa Pada Uji Pretest di Kelas Ekspserimen ...	73
Tabel IV.11	Hasil Belajar Siswa Pada Postest Kelas Ekperimen .....	74
Tabel IV.12	Ketuntasan Belajar Kelas Eksperimen Pada Uji Postest .....	74
Tabel IV.13	Daftar Nilai Siswa Pada Kelas Kontrol Hasil Uji Pre Test dan Posttest .....	77
Tabel IV.14	Hasil Belajar Siswa Pada Pretest Kelas Kontrol .....	78
Tabel IV.15	Ketuntasan Belajar Kelas Kontrol Pada Uji Pretest .....	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.16 Nilai Rata-Rata Siswa Pada Uji Pretest Di Kelas Ekspserimen ..	80
Tabel.IV.17 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	82
Tabel IV.18 Uji Beda T-Test Pre Test .....	84
Tabel IV.27 Uji Beda T-Test Post Test .....	85



## DAFTAR GAMBAR

Grafik II.1	Bagan Konsep Penduduk .....	32
Grafik IV.1	Struktur Organisasi .....	57
Grafik IV.2	Ketuntasan Belajar Siswa KelasEksperimen Pada Uji Pretest ..	72
Grafik IV.3	Ketuntasan Belajar Siswa KelasEksperimen Pada Uji Posttest ..	75
Grafik IV.4	Perbandingan Hasil Pretest Dan PosttestPada Kelas Eksperimen .....	76
Grafik IV.5	Perbandingan Hasil Pretest Dan PosttestPada Kelas Kontrol ....	81
Grafik IV.6	Perbedaan Nilai Rata-Rata Siswa Pada KelaseksperimenDan Kelas Kontrol .....	83

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model Think Pair Share
- Lampiran 3 Rencana Pembelajaran Konvensional
- Lampiran 4 Kisi-Kisi dan Soal Jawaban
- Lampiran 5 Soal
- Lampiran 6 Daftar Guru SMAN 1 Kundur
- Lampiran 7 Hasil SPSS
- Lampiran 8 Foto
- Lampiran 9 Surat-Surat

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Proses belajar siswa tidak luput dari peran siswa dalam merubah perilaku berpikir dalam mendapatkan informasi baik dari luar lingkungan sekolah maupun dari dalam sekolah.

Keberhasilan dalam pendidikan akan terwujud apabila terdapat proses pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai disini adalah hasil belajar siswa.<sup>1</sup>

Dimasa Pandemi Covid 19, peserta didik diharuskan untuk pembelajaran secara daring di rumah. Tentunya sebagai guru harus menyiapkan bahan ajar yang mendukung proses belajar siswa saat dirumah.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan sangat menentukan minat, partisipasi, dan hasil belajar siswa. Melalui model pembelajaran yang tepat diharapkan siswa tidak hanya dapat mengetahui, namun juga memiliki kesan yang mendalam tentang materi pembelajaran, sehingga dapat

---

<sup>1</sup>Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Surakarta: Pustaka Belajar. 2011) h. 44

mendorong siswa untuk mengimplementasikan konsep nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran pada kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Menurut Winkel belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam mengelola keaktifan.<sup>3</sup>

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Benyamin Bloom secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni “ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.”<sup>4</sup>

Hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Sukwiaty mengemukakan bahwa Ilmu ekonomi sebagai suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditas, untuk kemudian menyalurkannya,

---

<sup>2</sup>Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana. *Guru Profesional*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm 40

<sup>3</sup> Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Rev. ed. (Yogyakarta: Media Abadi. 2004). h. 53

<sup>4</sup>Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: rosda karya , 2011). H. 22

baik saat ini maupun di masa depan kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat.<sup>5</sup>

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik . Seperti yang dijelaskan dalam surah Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah (3) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5)”. (QS. Al-‘Alaq [ 96 ] : 1-5)

Ayat di atas, mengisyaratkan perintah belajar dan pembelajaran. Nabi Muhammad yang juga bagi umatnya diperintahkan untuk belajar membaca. Yang dibaca itu obyeknya bermacam-macam, ada ayat-ayat yang tertulis (*ayat al-Qur’āniyyah*), dan ada pula ayat-ayat yang tidak tertulis (*ayat al-Kawniyyah*).

Hasil yang ditimbulkan dengan usaha belajar membaca ayat-ayat *al-Qur’āniyyah*, dapat menghasilkan ilmu agama seperti fikih, tauhid, akhlak dan sebagainya. Sedangkan hasil yang ditimbulkan dengan usaha membaca ayat-ayat *al-Kawniyyah*, dapat menghasilkan sains seperti fisika, biologi, kimia,

<sup>5</sup>Aisyah.Mimin Nur dan Febrian Widya Kusuma. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Wonosari", *Jurnal Akuntansi Indonesia Volume X No 2 Tahun 2012*



astronomi dan semacamnya. Berbagai macam ilmu yang bersumber dari ayat-ayat tersebut, diperoleh melalui proses belajar dan membaca.

Kata *iqra'* atau perintah membaca dalam sederetan ayat di atas, terulang dua kali yakni pada ayat 1 dan 3. Menurut Quraiys Shihab, perintah pertama dimaksudkan sebagai perintah belajar tentang sesuatu yang belum diketahui, sedang yang kedua perintah untuk mengajarkan ilmu kepada orang lain.<sup>8</sup> Ini mengindikasikan bahwa dalam proses belajar dan pembelajaran dituntut adanya usaha yang maksimal dengan memungsikan segala komponen berupa alat-alat potensial yang ada pada diri manusia. Setelah ilmu tersebut diperoleh melalui pembelajaran, maka amanat selanjutnya adalah mengajarkan ilmu tersebut, dengan cara tetap memfungsikan segala potensi tersebut

Masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia biasanya karena lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan untuk menghafal informasi tanpa dituntut untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Adapun model pembelajaran yang dilakukan di sekolah masih kurang di terapkan salah satunya yaitu model pembelajaran *Think Pair Share*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share (TPS)*. Bahwa tipe *think pair share (TPS)* merupakan teknik sederhana yang mempunyai keuntungan dapat mengoptimalkan partisipasi siswa dalam mengeluarkan pendapat, dan meningkatkan pengetahuan. Siswa meningkatkan daya pikir (*thinking*) terlebih dahulu, sebelum masuk ke dalam kelompok berpasangan (*pariing*), kemudian di bagi ke dalam kelompok (*sharing*). Pada tipe TPS

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap siswa saling berbagi ide, pemikiran atau informasi yang mereka ketahui tentang permasalahan yang diberikan oleh guru, dan bersama-sama mencari solusinya. Hal ini dapat membuat siswa memecahkan permasalahan dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan pemahaman siswa. Maka di dalam *think pair share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling bantu dibandingkan melakukan kegiatan diluar pembelajaran.<sup>6</sup>

Kooperatif merupakan bekerja sama untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Belajar kooperatif dapat membantu siswa dalam mendefinisikan struktur motivasi dan organisasi untuk menumbuhkan kemitraan yang bersifat kolaboratif (*collaborative partnership*).<sup>7</sup>

Dengan melaksanakan pembelajaran kooperatif peserta didik akan mendapatkan kemudahan dalam belajar karena dibantu oleh rekan sebaya. Pembelajaran kooperatif juga dapat meningkatkan kemampuan akademik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan rasa saling menghargai pendapat orang lain, meningkatkan kemampuan kerjasama dan secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran kooperatif menuntut siswa untuk saling bekerja sama. Diskusi kelompok yang berlangsung membutuhkan kerjasama dari masing-masing anggota kelompok demi tercapainya tujuan kelompok. Kerjasama yang

<sup>6</sup>Sulaeman, Priatna Ari, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sub Pokok Bahasan Manajemen Di Kelas X IIS E SMA Angkasa Bandung*. Jurnal sub pokok bahasan manajemen di kelas IIS E sma Angkasa Bandung hal. 6

<sup>7</sup> Evline Siregar, Hartin Nara (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Hal. 114

dilakukan berguna untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa di kelas maupun dilingkungan masyarakat.

**TABEL.I.1**  
**DATA JUMLAH KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA MATA**  
**PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI SMA**  
**NEGERI 1 KUNDUR**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
XI 1IPS	34	72,52	75	26	78,26	8	21,73
XI 2IPS	34	79,03	75	28	84,61	6	15,38

*Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Kundur*

Berdasarkan studi pendahuluan, guru telah melakukan strategi-strategi secara maksimal untuk mendorong siswa melakukan aktivitas-aktivitas yang positif serta meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 yang kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa, dan membuat kontrak belajar,.

Dari data hasil belajar di atas penulis melihat terdapat gejala-gejala dalam penerapan model belajar sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum berupaya memahami isi bidang studi yang diajarkan oleh guru.
2. Masih ada siswa yang kurang mampu bekerja sama dalam memecahkan masalah pembelajaran
3. Masih ada siswa yang belum mampu mengkaitkan materi masalah pembelajaran dengan lingkungan atau kehidupan sehari-hari.
4. Masih ada siswa yang kurang aktif dalam mengemukakan pendapat

5. Guru telah melaksanakan strategi pembelajaran dengan maksimal namun 70% nilai siswa yang berada dibawah KKM.

Salah satu faktor yang mempunyai pengaruh besar pada hasil belajar adalah metode pembelajaran yang dipandang sebagai penunjang keberhasilan dalam kegiatan belajar guna mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran dengan metode dan strategi yang kurang tepat menyebabkan capaian hasil belajar kurang maksimal.

Namun pada kenyataannya, masalah yang dihadapi sekarang ini adalah kerja sama siswa yang belum optimal. Permasalahannya adalah mereka pergi ke sekolah, tetapi cara belajar hanya terbatas mendengarkan keterangan guru dan kurang berupaya memahami isi bidang studi yang diajarkan oleh guru, dan pada saat ujian mereka mengungkapkan kembali isi bidang studi yang telah mereka hafalkan. Belajar yang seperti itu merupakan cara yang gagal mencapai tujuan belajar dalam arti yang sesungguhnya. Pembelajaran yang hanya berorientasi pada hasil belajar semata, tentu akan memberikan dampak kurang positif pada siswa karena siswa akan cenderung individualistis, kurang bertoleransi, dan jauh dari nilai-nilai kebersamaan.<sup>8</sup>

Penyelesaian masalah peserta didik untuk menjadi aktif serta memahami pelajaran yang diberikan bisa menggunakan model pembelajaran tps yang dilakukan dengan daring . Keterbaruan yang penulis lakukan yaitu melakukan interaksi dan diskusi melauai telegram group, model ini bisa dilakukan secara

---

<sup>8</sup>Rosita & Leonard 2013, Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share. Jurnal Formatif 3(1):1-10 ISSN: 2088-351X. Volume 3 Tahun 2013

daring, bisa digunakan interaksi guru dan siswa dan memfasilitasi siswa latihan soal menggunakan google form yang bisa di akses kapan saja .

Selain model pembelajaran prestasi yang diperoleh siswa juga ditinjau dari kemampuan berfikir kritis siswa. Menyadari pentingnya penerapan model pembelajaran dan kemampuan berfikir kritis yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur”**.

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang digunakan pada judul penelitian ini maka penulis mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu:

### 1. Think Pair Share

*Think pair share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil secara heterogen.

Think pair share merupakan salah satu cara efektif yang dapat memberikan siswa lebih banyak waktu berfikir, untuk merespon dan saling membantu. Model ini merupakan salah satu model *cooperative learning* yang memberi siswa kesempatan untuk bekerja dan berfikir secara mandiri juga bekerja dalam kelompok sehingga siswa dapat saling berbagi dengan siswa lainnya tentang permasalahan yang dibahas. Dengan menerapkan model ini,

partisipasi dan aktivitas belajar siswa akan meningkat dan pada akhirnya hasil belajar siswa lebih optimal.

## 2. Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa telah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang baru diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka di rumuskan suatu perumusan masalah dalam penelitian itu adalah “Bagaimanakah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil belajar siswa pada Mata pelajaran ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur.

### D. Batasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, agar pembahasan dalam penelitian lebih terarah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti . Dalam hal ini, membatasi pemilihan model pembelajaran kooperatif tipe *Think PairShare*(TPS) sebagai pendekatan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah ”untuk mengetahui pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
Type *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur.

## F. Manfaat Penelitian

Secara garis besar hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat penelitian secara teoritis

Secara teoritis hendaknya hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan keilmuan bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

### 2. Manfaat penelitian secara empiris/praktis

a. Memberikan sumbangan penelitian dalam bidang pendidikan yang ada kaitannya dengan masalah upaya meningkatkan proses pembelajaran.

b. Bagi siswa, diharapkan respon siswa yang positif serta tertarik menggunakan model TPS dalam pembelajaran ekonomi secara daring dan dapat memberikan model pembelajaran yang berbeda dan melibatkan siswa lebih di tuntut untuk berfikir kritis guna meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam upaya meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1Kundur

d. Bagi peneliti, memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada dan memiliki pengalaman langsung.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

###### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari rangkaian kegiatan belajar. Menurut Namawi dalam buku Ahmad Susanto menyatakan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>9</sup> Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan belajar.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dialami seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan sehingga tingkah lakunya mengalami perubahan ke hal yang lebih baik. Hasil belajar merupakan suatu proses yang sistematis.<sup>10</sup>

Hasil belajar adalah hasil dari siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar yang kemudian dievaluasi dengan ujian. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa berupa nilai hasil belajar

<sup>9</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm 5.

<sup>10</sup>Dimiyati dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: RinekaCipta. H.208

adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar.<sup>11</sup>

Slameto menyimpulkan hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku individu yang mempunyai cita-cita:

- a. Perubahan dalam belajar terjadi secara sadar,
- b. Perubahan dalam belajar mempunyai tujuan
- c. Perubahan belajar secara positif
- d. Perubahan dalam belajar bersifat kontiniu
- e. Perubahan dalam belajar bersifat permanen (langgeng)<sup>12</sup>

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

## 2. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor) dan sikap siswa (afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

<sup>11</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:raja grafindo persada , 2001), h. 48

<sup>12</sup> Darwyan Syah, Supardi dan Eneng Muslihah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pemahaman Konsep

Konsep merupakan suatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Jadi, konsep ini merupakan sesuatu yang melekat dalam hati seseorang dan tergambar dalam pikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Orang yang memiliki konsep, berarti orang tersebut telah memiliki pemahaman yang jelas tentang suatu konsep atau citra mental tentang sesuatu.<sup>13</sup>

Menurut Bloom dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang dimaksud adalah:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), adalah kemampuan peserta didik untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya.
- 2) Pemahaman (*comprehension*), adalah kemampuan peserta didik untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.
- 3) Penerapan atau aplikasi (*application*), adalah kesanggupan peserta didik untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret.
- 4) Analisis (*analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang

---

<sup>13</sup>Ahmad Susanto, *OpCit*, hlm 6

lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. .

- 5) Penilaian/ penghargaan/ evaluasi (*Evaluation*) adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif. Penilaian atau evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia mampu memilih satu pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan patokan atau kriteria yang ada.<sup>14</sup>

Jadi, kemampuan kognitif adalah kemampuan peserta didik dalam menggunakan otaknya untuk berfikir dan memahami suatu materi. Tingkatan dalam berfikir memiliki berbagai macam jenis, yaitu tingkat pengetahuan, tingkat pemahaman, tingkat penerapan, tingkat analisis, tingkat sintesis, dan tingkat evaluasi.

#### 1) Sikap

Menurut Lange dalam buku Ahmad Susanto, sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya. Selanjutnya, Azwar mengungkapkan tentang struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang,

<sup>14</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.

yaitu: komponen kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh pemilik sikap, komponen afektif, yaitu perasaan yang menyangkut emosional, dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.<sup>15</sup>

Aspek sikap siswa biasanya disebut juga dengan aspek atau ranah Afektif. Ranah afektif ini oleh Krathwohl (1974) dan kawan-kawan ditaksonomi menjadi rinci lagi kedalam lima jenjang, yaitu:

- a) *Receiving atau attending* (menerima atau memperhatikan), kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.
- b) *Responding* (menanggapi) kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu acara.
- c) *Valuing* (menilai=menghargai) memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan.
- d) *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan) mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum.<sup>16</sup>

<sup>15</sup>Ahmad Susanto, *Op.Cit*, hlm 10

<sup>16</sup>Anas Sudijono, *OpCit*, hlm 54-56

Kesimpulan yang dapat ditarik bahwa aspek sikap dalam hasil belajar yaitu perubahan sikap peserta didik setelah menerima materi pembelajaran. Dimulai dari mereka memperhatikan, kemudian menanggapi, menghargai yang terjadi dan akhirnya mereka mengorganisasikan dan memperbaiki sikap dari sebelumnya.

#### 1) Keterampilan Proses

Usman dan Setiawati dalam buku Ahmad Susanto mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara afektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.<sup>17</sup>

Aspek keterampilan atau sering disebut Aspek Psikomotor yaitu keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotor dikemukakan oleh Simpson yang menyatakan bahwa hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku).<sup>18</sup>

<sup>17</sup>Ahmad Susanto, *Op.Cit*, hlm 8

<sup>18</sup>Anas Sudijono, *OpCit*, hlm 57-58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### a. Indikator Keberhasilan Belajar

Untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa.

- 1) Daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa baik secara individual atau kelompok.
- 2) Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak kompeten menjadi kompeten.<sup>19</sup>

### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya.

Indikator hasil belajar adalah ciri penanda ketercapian kompetensi dasar. Indikator dalam silabus berfungsi sebagai tanda-tanda yang menunjukkan terjadinya perubahan perilaku pada diri siswa. Tanda-tanda ini lebih spesifik dan lebih dapat diamati dalam diri siswa. Jika serangkaian indikator hasil belajar sudah tampak pada diri siswa, target kompetensi dasar tersebut sudah terpenuhi atau tercapai.<sup>20</sup>

<sup>19</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 106

<sup>20</sup>Kusnadi, dkk, *Strategi Pembelajaran pendidikan IPS*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 33.

Menurut Walisman dalam buku Ahmad Susanto hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.<sup>21</sup>

Rusffendi dalam buku Ahmad Susanto mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kedalam sepuluh macam, yaitu:

1) Kecerdasan Anak

Kemampuan intelegensi seseorang sangat memengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecahkan atau tidaknya suatu permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang diberikan meskipun tidak akan terlepas dari faktor lainnya.

Kemampuan merupakan potensi dasar bagi pencapaian hasil belajar yang dibawa sejak lahir. Alfred Binnet membagi intelegensi kedalam tiga aspek kemampuan, yaitu:

<sup>21</sup>Ahmad Susanto, *Op.Cit*, hlm 12.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Direksi (*Direction*), adalah kemampuan untuk memusatkan kepada suatu masalah yang dipecahkan.
  - b) Adapatasi (*Adaptation*), adalah kemampuan untuk mengadakan adaptasi terhadap suatu masalah yang dihadapinya secara fleksibel di dalam menghadapi masalah.
  - c) Kritis (*Criticism*), adalah kemampuan untuk mengadakan kritik, baik terhadap masalah yang dihadapi maupun terhadap dirinya sendiri.
- 2) Kesiapan atau Kematangan
- Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan dimana individu aatau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, setiap upaya belajar akan lebih berhasil jika dilakukan bersamaan dengan tngkat kematangan individu, karena kematangan ini erat hubungannya dengan masalah minat dan kebutuhan anak.
- 3) Bakat Anak
- Kemampuanpotensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
- 4) Kemauan belajar
- Salah satu tugas guru yang kerap dilaksanakan adalah membuat anak menjadi mau belajar atau giat belajar. Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihny.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5) Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

#### 6) Model Penyajian Materi Pelajaran

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada model penyajian materi. Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.

#### 7) Pribadi dan Sikap Guru

Siswa, begitu juga manusia pada umumnya dalam melakukan belajar tidak hanya bacaan atau melalui guru saja, tetapi juga melalui contoh-contoh yang baik dan sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan inovatif dalam perilakunya, maka siswa akan meniru gurunya yang akan dan kreatif ini.

#### 8) Suasana Pengajaran

Suasana pengajaran yang tenang, terjadinya dialog yang kritis antara siswa dengan guru, dan akan menumbuhkan suasana yang aktif antara siswa tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran.

#### 9) Kompetensi Guru

Guru profesional memiliki kemampuan-kemampuan tertentu. Kemampuan-kemampuan itu diperlukan dalam membantu siswa

dalam belajar. Keberhasilan siswa belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang profesional.

#### 10) Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, pantaslah dalam dunia pendidikan lingkungan masyarakat pun akan mempengaruhi kepribadian siswa.<sup>22</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bukan hanya kemampuan berfikir seorang anak, tetapi banyak faktor lainnya yang menunjang, yang terpenting adalah cara mengajar dan strategi yang diterapkan oleh guru.

### 3. Belajar dan Pembelajaran

Sejalan dengan perkembangan zaman, pengertian belajar memiliki perbedaan. Menurut pandangan tradisional belajar adalah suatu usaha memperoleh sejumlah pengetahuan. Pandangan ini menyatakan, *knowledge is power*, yaitu barang siapa yang menguasai pengetahuan maka dia akan mendapatkan kekuasaan. Oleh karena itu, bahan bacaan merupakan sumber atau kunci utama untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Menurut pandangan modern menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku, berkat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku mencakup aspek kognitif,

---

<sup>22</sup>Ahmad Susanto, *Op.Cit*, hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

afektif, dan psikomotor. Adapun yang dimaksud lingkungan mencakup keluarga, sekolah, dan masyarakat, di mana peserta didik berada.<sup>23</sup>

Keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh berfungsinya secara integratif dari setiap faktor pendukungnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan, belajar antara lain:

- a. Peserta didik dengan sejumlah latar belakangnya, yang mencakup:
  - 1) Tingkat kecerdasan (*intelligent quotient*);
  - 2) Bakat (*aptitude*);
  - 3) Sikap (*attitude*);
  - 4) Minat (*interest*);
  - 5) Motivasi (*motivation*);
  - 6) Keyakinan (*belief*);
  - 7) Kesadaran (*consciousness*);
  - 8) Kedisiplinan (*discipline*);
  - 9) Tanggung jawab (*responsibility*);
- b. Pengajar yang profesional.
- c. Atmosfir pembelajaran partisipatif dan interaktif yang dimanifestasikan dengan adanya komunikasi timbal balik dan multi arah (*multiple communication*) secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan.
- d. Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, sehingga peserta didik merasa betah dan bergairah (*enthuse*) untuk belajar.

---

<sup>23</sup>Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2009, hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kurikulum sebagai kerangka dasar atau arahan, khusus mengenai perubahan perilaku (*behavior change*) peserta didik secara integral, baik yang berkaitan dengan kognitif, afektif, maupun psikomotor.
- f. Lingkungan agama, sosial, budaya, politik, ekonomi, ilmu, dan teknologi, serta lingkungan alam sekitar, yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan.
- g. Pembiayaan yang memadai, baik biaya rutin (*recurrent budget*) maupun biaya pembangunan (*capital budget*) yang datangnya dari pihak pemerintah, orang tua, maupun *stakeholder* lainnya sehingga sekolah mampu melangkah maju dari pengguna dana (*cost*) menjadi penggal dana (*revenue*).<sup>24</sup>

Prinsip-prinsip belajar menurut Agus Suprijono yaitu:

- a. Perubahan perilaku, yang memiliki ciri-ciri:
  - 1) Sebagai hasil tindakan rasional instrumental yaitu perubahan yang disadari.
  - 2) Kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya.
  - 3) Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup.
  - 4) Positif atau berakumulasi.
  - 5) Aktif atau sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan.
  - 6) Permanen atau tetap, sebagaimana dikatakan oleh Wittig, belajar sebagai *any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs as a result of experience*.

---

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Bertujuan dan terarah.
- 8) Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.
- b. Belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.
- c. Belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi peserta didik dengan lingkungannya.<sup>25</sup>

Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi yang baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik.

Sebenarnya belajar dapat saja terjadi tanpa pembelajaran, namun hasil belajar akan tampak jelas dari suatu aktivitas pembelajaran. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tahu menjadi tidak tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar dapat dilihat secara langsung. Oleh sebab itu agar dapat dikontrol dan berkembang secara optimal melalui proses pembelajaran di kelas, maka program pembelajaran tersebut

---

<sup>25</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, hlm. 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

harus dirancang terlebih dahulu oleh guru dengan memperhatikan berbagai prinsip yang telah terbukti keunggulannya secara empirik.<sup>26</sup>

#### 4. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

##### a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share

*Think Pair Share* (TPS) merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan pertama kali oleh profesor Frank Lyman di University of Maryland pada 1981 dan di adopsi oleh banyak penulis di bidang pembelajaran kooperatif pada tahun-tahun selanjutnya sesuai yang dikutip Arends dalam Trianto,<sup>27</sup> Strategi ini memperkenalkan gagasan tentang waktu ‘Tunggu atau Berfikir’ (*Wait or Think Time*) pada elemen interaksi pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi Salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan respons siswa terhadap pertanyaan.

##### b. langkah-langkah TPS

Ciri utama pada model pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah tiga langkah utama yang dilaksanakan dalam pembelajaran yaitu:

###### 1. Berfikir (Thinking)

Pada tahap ini guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang di kaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir sendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian berikir.

<sup>26</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 34

<sup>27</sup> Trianto, *mendisain model pembelajaran inovatif progresif*, (Surabaya: Kencana, 2009).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2. Berpasangan ( Pairing)

Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diidentifikasi. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan

#### 3. Berbagi ( Sharing)

Pada langkah akhir, guru meminta berpasang-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar pasangan mendapat kesempatan untuk melapor.<sup>28</sup>

Langkah ini merupakan penyempurnaan dari langkah-langkah sebelumnya. Dalam arti bahwa langkah ini menolong agar semua kelompok menjadi lebih paham mengenai konsep yang diberikan berdasarkan penjelasan dari kelompok yang lain.

#### c. Manfaat TPS

Manfaat dari model pembelajaran think pair share yaitu:

- 1). Memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain
- 2). Mengoptimalkan partisipasi siswa.

<sup>28</sup> Trianto , op, cit hlm 81

- 3). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. Skil-skil yang diumumkan dibutuhkan dalam strategi ini adalah sharing informasi, bertanya, meringkas gagasan orang lain dan paraphrasing.

Pembelajaran dengan model TPS memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa .Tipe Think Pair Share (TPS) atau berpikir berpasangan merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di rancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa.

- a) Memberikan penjelasan lanjut meliputi mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi , mengidentifikasi asumsi.
- b) Mengatur strategi dan taktik meliputi menentukan tindakan, berinteraksi dengan orang lain.

### **5. Kelebihan Model Pembelajaran Think Pair Share**

Kelebihan dari model pembelajaran think pair share yaitu:

- a) Meningkatkan Partisipasi
- b) Cocok untuk tugas-tugas yang sederhana (Tidak terlalu terstruktur)
- c) Masing-masing anggota memiliki lebih banyak kesempatan untuk berkontribusi pada kelompoknya.
- d) Interaksi lebih mudah.

### **6. Kekurangan Model Pembelajaran Think Pair Share**

Kekurangan dari model pembelajaran think pair share yaitu:

- a. Banyak kelompok yang akan melapor tugasnya
- b. Guru harus memonitor banyak kelompok

- c. Butuh banyak waktu
- d. Jika ada perselisihan tidak ada penengah<sup>29</sup>

## 7. Materi Ketenagakerjaan

### a. Pengertian Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan memiliki pengertian yang luas. Bukan hanya membicarakan tenaga kerja saja, tetapi menyangkut banyak aspek dan sifatnya menyeluruh. Ruang lingkup ketenagakerjaan meliputi sistem, persoalan, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja. Menurut Hardijan Rusli (2011:3), yang dimaksud sebelum masa kerja adalah kesempatan kerja, perencanaan kerja, dan penempatan tenaga kerja. Masa kerja merupakan selama hubungan kerja antara tenaga kerja dan perusahaan berlangsung, sedangkan setelah masa kerja adalah masalah pensiun.

Berikut Istilah yang berkaitan dengan ketenagakerjaan !

NO	Istilah	Pengertian
1	Tenaga kerja	Berdasarkan undang-undang No. 13 Tahun 2003 , Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan / atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
2	Angkatan Kerja	a. Menurut Mudrajad Kuncoro( 2013:64) Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan menganggur. Angkatan kerja terbagi menjadi dua yaitu bekerja dan menganggur atau mencari pekerjaan.

<sup>29</sup>Ita Fara Dina .*Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dan Kemampuan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X Di SMAN 2 BANDAR LAMPUNG.* Bandar Lampung :2018 Hal. 21

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Kesempatan Kerja	<p>b. Prof. Soemitro Djojohadikusumo, mendefinisikan angkatan kerja ( Labor Force) sebagai bagian dari penduduk yang mempunyai pekerjaan atau yang sedang mencari kesempatan untuk melakukan pekerjaan yang produktif.</p> <p>c. Berdasarkan <a href="http://www.bps.go.id">www.bps.go.id</a> , Pendidik yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja ( 15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan menganggur. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja, adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih ) yang masih bersekolah, mengurus rumah tangga, atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.</p>
4	Bekerja.buruh	<p>a. Berdasarkan undang-undang No. 13 Tahun 2003, Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain</p> <p>b. Berdasarkan <a href="http://www.bps.go.id">www.bps.go.id</a> , Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.</p>
5	Pengusaha	<p>Berdasarkan Undang-undang No.13 Tahun 2003, Pengusaha adalah</p> <p>a. Orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang menjalankan suatu perusahaan milik sendiri.</p> <p>b. Orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang secara berdiri sendiri menjalankan perusahaan bukan miliknya.</p> <p>c. Orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang berada di Indonesia mewakili perusahaan sebagaimana dimaksud dalam huruf</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7

Serikat  
pekerja/buruh

Berdasarkan undang-undang No. 13 Tahun 2003, serikat pekerja / serikat buruh adalah organisasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/buruh, baik diperusahaan maupun diluar perusahaan, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab guna memperjuangan, membela, serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dn keluarganya.

8

Upah

a. Berdasarkan undang-undang No. 13 Tahun 2003, upah adalah hak pekerja atau buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pegusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau perturan peundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan / atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

b. Berdasarkan situs [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Upah / gaji bersih adalah imbalan yang diterima selama sebulan oleh buruh/karyawan, baik berupa uang, atau barang yang dibayarkan

(a) dan (b) yang berkedudukan di luar wilayah indonesia.

6

Perusahaan

Berdasarkan undang-undagn No. 13 Tahun 2003, perusahaan adalah:

a. Setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik negara yang mempekerjakan pekerja/buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.

b. Usha-usaha sosial dan usaha-usaha lain yang mempunyai megurus dan mempekerjakan ornag lain dengan membayar uapah atau imbalan dalam bentuk lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

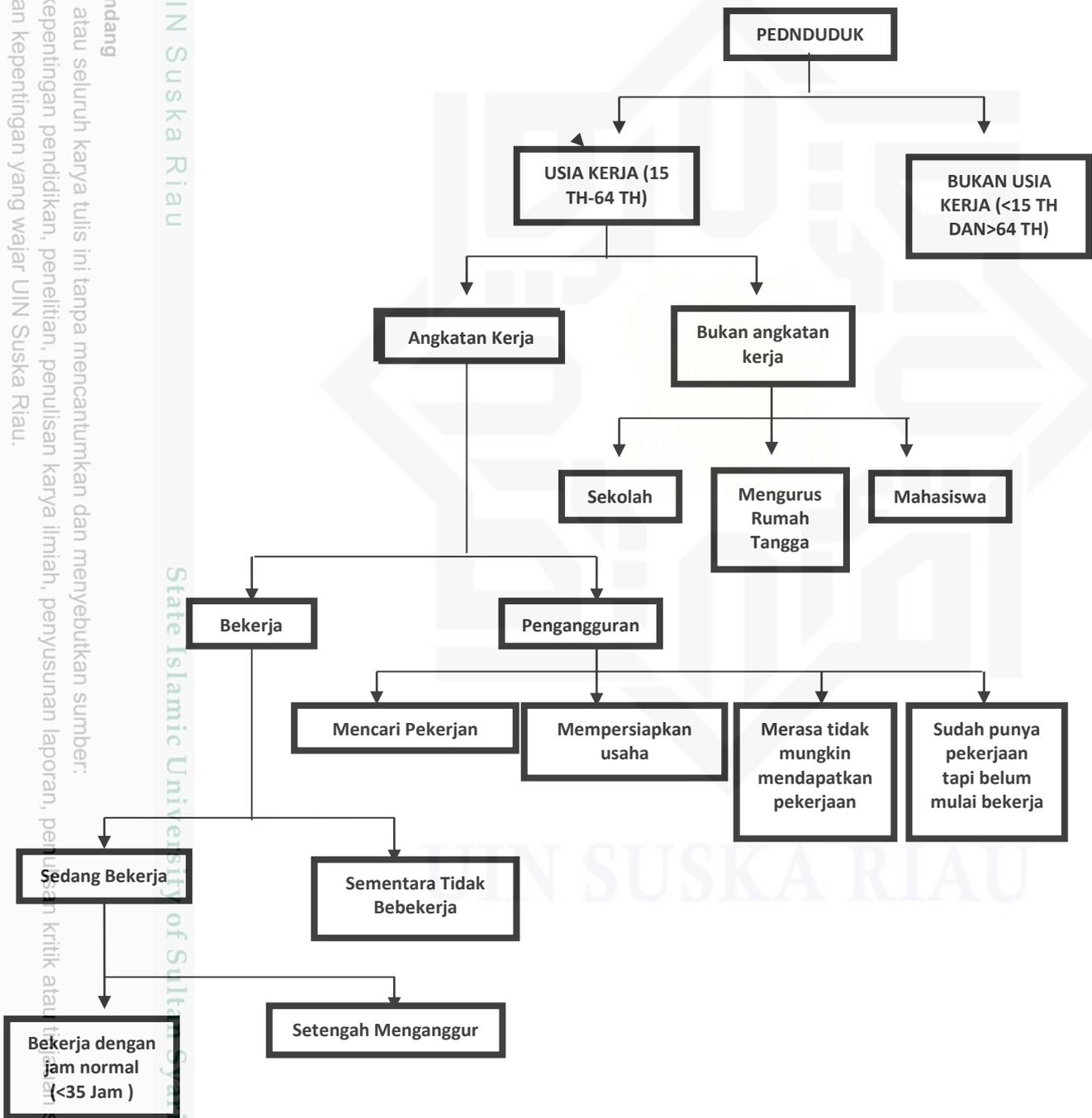
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perusahaan/kantor/majikan.
9	Perluasan Kesempatan Kerja	<p>Pasal 40 tentang perluasan kesempatan kerja :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perluasan kesempatan kerja di luar hubungan kerja dilakukan melalui penciptaan kegiatan yang produktif dan berkelanjutan dengan mendayagunakan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan teknologi tepat guna.</li> <li>b. Penciptaan perluasan kesempatan kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan pola pembentukan dan pembinaan tenaga kerja mandiri, penerapan sistem paday karya, penerapan teknologi tepat guna, dan pendayagunaan tenaga kerja sukarela atau pola lain yang dapat mendorong terciptanya perluasan kesempatan kerja<sup>30</sup></li> </ol>

<sup>30</sup> Legality. Undang-undang ketenagakerjaan (Penerbit: Legality Hal. 32

Berikut bagan Konsep Penduduk, Usia Kerja, Angkatan Kerja, Bekerja, dan Pengangguran.

**Gambar II.1**  
bagan Konsep Penduduk, Usia Kerja, Angkatan Kerja, Bekerja, dan Pengangguran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis-jenis tenaga kerja.

Jenis-jenis tenaga kerja dibedakan menjadi dua, yaitu menurut kualitasnya dan menurut statusnya ( Anwar, 2013:135). Berikut penjelasannya:

- 1) Jenis tenaga kerja menurut kualitasnya dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:
  - a) Pekerja berpendidikan, yaitu tenaga kerja yang memiliki ilmu dan keterampilan, didapatkan melalui proses pendidikan. Pekerja yang termasuk ke dalam golongan ini adalah dokter, guru, teknisi, dll.
  - b) Pekerja keterampilan, yaitu tenaga kerja yang memiliki keterampilan tertentu, didapatkan melalui pelatihan atau kebiasaan. Misalnya, tukang kayu, pegawai salon, sopir, dll.
  - c) Pekerja kasar, yaitu tenaga kerja yang tidak memiliki pendidikan dan keterampilan tertentu. Tenaga kerja ini hanya mengandalkan tenaga yang dimiliki, misalnya kuli angkut, kuli bangunan, dll.
- 2) Jenis tenaga kerja menurut statusnya/ikatannya dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.
  - a) Pekerja lepas (freelance) yaitu seseorang yang bekerja sendiri dan tidak berkomitmen kepada perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
  - b) Pekerja kontrak yaitu seseorang yang dipekerjakan oleh suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu yang disepakati dalam sebuah perjanjian tertulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Pekerja tetap yaitu pekerja yang memiliki perjanjian kerja dengan pengusaha untuk jangka waktu tidak ditentukan.

c. Indikator Ketenagakerjaan

1) Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio keetrgantungan adalah suatu angka yang menunjukkan besar beban tanggungan kelompok usia produktif atas penduduk usia nonproduktif. Untuk rasio ini, dapat dihitung menggunakan rumus:

$$DR = \frac{\text{Jumlah penduduk usia nonproduktif}}{\text{Jumlah penduduk usia produktif}} \times 100$$

Keterangan:

Usia nonproduktif adalah usia 0-14 tahun dan uia diatas 65 tahun. Usia produktif adalah usia 15-64 tahun.

2) Tingkat Partisipasi ngkatan Kerja (TPAK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah hubungan angkatan kerja dengan kesempatan kerja yang tersedia. Menurut Mudrajad Kuncoor ( 2013:66), indokator ini dapat mengidentifikasi besaran ukuran relatif penawaran tenaga kerja (Labour Supply) yang dapat terlibat dalam produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Berikut ini rumus untuk menghitung tingkat partisipasi angkatan kerja

$$TPAK = \frac{\text{Jumlah angkatan kerja}}{\text{Jumlah penduduk usia kerja}} \times 100\%$$

3) Tingkat pengangguran terbuka (TPT)

4) Tingat pengangguran terbuka adalah perbandingan ntara jumlah penduduk yang sedang mencari pekerjaan dan jumlah angkatan kerja .

Berikut ini rumus untuk menghitung tingkat pengangguran terbuka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$TPT = \frac{\text{Jumlah pengangguran}}{\text{Jumlah angkatan kerja}} \times 100\%$$

5) Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja

Tingkat Produktivitas tenaga kerja merupakan nilai tambah produk domestik bruto (PDB) dibagi dengan jumlah penduduk yang bekerja untuk menghasilkan nilai tambah tersebut. Perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja} = \frac{\text{Produk Domestik Bruto}}{\text{Jumlah Penduduk Yang bekerja}}$$

d. Sistem Upah

Setiap pekerjaan yang dilakukan memiliki batas waktu, mengingat kekuatan fisik dan mental pekerja yang membutuhkan pula istirahat. Selama waktu bekerja tersebut, sistem upah berjalan sesuai kebijakan. Setiap perusahaan memiliki kebijakan tersendiri, namun demikian waktu kerja dan sistem upah ini harus disesuaikan dengan peraturan pemerintah sebagai standar. Ketentuan waktu kerja dan sistem pengupahan ini diatur dalam undang-undang No. 13 Tahun 2003.

e. Pengangguran

Pengangguran dibedakan menjadi dua jenis yaitu berdasarkan cirinya dan berdasarkan penyebabnya.

1) Berdasarkan cirinya

- a) Pengangguran terbuka adalah kesempatan kerja lebih sedikit dibandingkan tenaga kerja sehingga tidak bekerja sama sekali.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Pengangguran Terselubung adalah Kelebihan tenaga kerja / tidak sesuai kompetensi.

- c) Pengangguran Musiman adalah akibat pergantian musim
- d) Setengah Menganggur adalah penduduk yang bekerja kurang dari jam kerja normal (kurang dari 35 jam / minggu)

2) Berdasarkan Penyebabnya

1. Pengangguran struktural yaitu karena perubahan struktur ekonomi
2. Pengangguran friksional yaitu karena tidak adapatitit temu antara pencari kerja dan kesempatan kerja .
3. Pengangguran siklikal yaitu karena menurunnya kegiatan ekonomi.
4. Pengangguran Teknologi yaitu karena adanya pergantian tenaga manusia dengan mesin.

f. Upaya Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja

Kualtas tenaga kerja merupakan faktor utama penentu produktivitas dan peningkatan hasil produksi. UU No. 13 Tahun 2003 pun menyebutkan bahwa sesuai dengan peranan dan kedudukan tenaga kerja, diperlukan pembangunan ketenagakerjaan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan peran sertanya dalam pembangunan serta peningkatan perlindungan tenaga kerja dan keluarganya sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan. Semakin tinggi kualitas tenaga kerja, maka makin besar pula

permintaan akan tenaga kerja tersebut dan secara otomatis akan meningkatkan pendapatannya. Oleh sebab itu, diperlukan upaya nyata untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, baik dari segi pendidikan maupun keahlian tau keterampilan.<sup>31</sup>

## 8. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Model pembelajaran TPS adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham teori konstruktivisme. Teori Konstruktivisme ini menyatakan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak sesuai<sup>32</sup>

Model pembelajaran kooperatif tipe think pair share merupakan model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi. Prosedur yang digunakan dalam model think pair share dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, merespon dan saling membantu. Menurut Joyce, dkk (2009) latihan bekerja sama bisa dilakukan dengan pengelompokan sederhana, yakni dengan dua siswa dalam satu kelompok yang ditugaskan untuk menyelesaikan tugas kognitif. Teknik ini merupakan cara paling sederhana dalam organisasi sosial. Dengan demikian, model pembelajaran *think pair share* sangat ideal untuk guru dan siswa yang baru belajar kolaboratif. Teknik pembelajaran think pair share memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dirumah serta bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan dari teknik ini adalah optimalisasi partisipasi siswa. Teknik

<sup>31</sup>Kinanti geminastiti, nella nurlita. *Ekonomi untuk siswa SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 edisi revisi 2016*.(Bandung: PENERBIT YRAMA WIDYA 2016)hal.57

<sup>32</sup>Trianto, *Loc, Cit*

ini memberikan kesempatan lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Agar tahap-tahap dalam model pembelajaran *think pair share* berjalan dengan baik maka keterampilan berpikir kritis siswa sangat diperlukan, keterampilan berpikir kritis yang dimiliki oleh siswa akan mempengaruhi keberhasilan model pembelajaran *think pair share* yang di gunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Semakin tinggi keterampilan berpikir kritis yang dimiliki oleh siswa akan memperkuat model pembelajaran yang diterapkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian variabel keterampilan berpikir kritis menjadi faktor yang penting untuk dipertimbangkan dalam penelitian ini.<sup>33</sup>

## 9. Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda.

Variabel strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

- a. Strategi pengorganisasian, merupakan cara untuk menata isi suatu bidang studi, dan kegiatan ini berhubungan dengan tindakan pemilihan isi/materi, penataan isi, pembuatan diagram, format dan sejenisnya.
- b. Strategi penyampaian adalah cara untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa dan/atau untuk menerima serta merespons masukan dari siswa.

---

<sup>33</sup> L. Surayya, I W. Subagia. I N. Tika. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. e – Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA. Volume 4 tahun 2014. Hal.3

c. Strategi pengelolaan adalah cara untuk menata interaksi antara siswa dan variabel strategi pembelajaran lainnya (variabel strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian). Strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan pemilihan tentang strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan penjadwalan, pembuatan catatan kemajuan belajar, dan motivasi.<sup>34</sup>

Strategi pembelajaran menggambarkan komponen umum materi pembelajaran dan prosedur yang digunakan dalam mencapai hasil belajar. Konsep strategi pembelajaran tergambar dalam peristiwa pembelajaran sebagaimana yang dijelaskan secara perinci dalam bukunya Gagne yang berjudul *The Condition of Learning and Theory of Instruction*. Peristiwa pembelajaran adalah gambaran sederhana tentang paradigma aktivitas peserta didik dan pendidik yang terjadi secara komplementer (saling isi mengisi) dan saling ketergantungan dalam suatu situasi belajar. Peristiwa belajar menggambarkan aktivitas belajar peserta didik dalam menerima, memparatikkan, menciptakan, dan lain-lain. Peristiwa pembelajaran menggambarkan aktivitas pendidik (guru) dalam memindahkan ilmu, membina, memberikan kenyamanan belajar dan lain-lain. Peristiwa belajar didesain untuk mengaktifkan proses Informasi atau paling tidak melipatgandakan kejadian atau peristiwa dalam menunjang proses pembelajaran.<sup>35</sup>

<sup>34</sup>Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm. 5

<sup>35</sup>Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013, edisi ke 2*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 235

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran adalah siswa diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi, berbuat, untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya. Sebaliknya, anak tidak diharapkan pasif menerima layaknya gelas kosong yang menunggu untuk diisi. Siswa bukanlah gelas kosong yang pasif yang hanya menerima kucuran ceramah sang guru tentang pengetahuan atau informasi sebagaimana yang digambarkan diatas.<sup>36</sup>

Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi kuliah (pelajaran), memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.<sup>37</sup>

Dalam pembelajaran aktif, guru lebih banyak memosisikan dirinya sebagai fasilitator, yang bertugas memberikan kemudahan belajar (*to facilitate of learnig*) kepada siswa. Siswa terlibat secara aktif dalam berperan dalam proses pembelajaran, sedangkan guru lebih banyak memberikan arahan dan

<sup>36</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif dan Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2012, hlm.75-77

<sup>37</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD (Center for Teaching Staff Development), 2010, hlm. xvi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan, serta mengatur sirkulasi dan jalannya proses pembelajaran.<sup>38</sup>

Suasana yang harus tercipta dalam proses pembelajaran adalah bagaimana siswa yang belajar benar-benar berperan aktif dalam belajar. Kecenderungan pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru dengan bercerita atau berceramah. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran rendah

Beberapa ciri dari pembelajaran yang aktif adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa
- b. Pembelajaran melayani gaya belajar anak yang berbeda-beda
- c. Pembelajaran mendorong anak untuk berinteraksi multiarah (siswa-guru)

Belajar tidak bisa dipaksakan oleh orang lain dan juga tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain. Belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif mengalami sendiri, seperti pendapat John Dewey yang dikutip oleh Dr. Dimiyati dan Drs. Mudjiono, bahwa belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang dari siswa sendiri. Guru sekedar pembimbing dan pengarah.<sup>39</sup>

Pembelajaran aktif (aktif Learning) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif

<sup>38</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011, hlm. 324

<sup>39</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2009, hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Ketika siswa pasif, atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari pengajar. Dengan demikian, belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpan dalam otak.

## B. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah jabatan dalam bentuk konkret bagi konsep teoritis agar mudah dipahami dan diterapkan sebagai acuan dan pedoman dalam penelitian. Adapun yang menjadi focus penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran Think Pair Share terhadap hasil belajar siswa.

### 1. Indikator Model pembelajaran *Think Pair Share* (variable X)

Adapun konsep operasional dari indikator model pembelajaran Think Pair Share adalah:

- a. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok
- b. Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu.
- c. Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya
- d. Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk menshare hasil diskusinya.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Miftahul Huda (2016). *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar hal.206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Indikator Hasil belajar siswa

Sedangkan indikator yang dapat digunakan mengukur keberhasilan belajar yaitu:

### a. Hasil belajar yang dicapai siswa

Hasil belajar yang dimaksud di sini adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria atau nilai yang telah ditetapkan baik menggunakan penilaian acuan patokan maupun penilaian acuan norma.

### b. Proses belajar mengajar

Hasil belajar yang dimaksud disini adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dibandingkan antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan belajar mengajar atau diberikan pengalaman belajar.<sup>41</sup>

## C. Asumsi dan Hipotesis

### 1. Asumsi

Penelitian ini didasarkan atas asumsi adanya Pengaruh Antara Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

### 2. Hipotesis

Ha : Adanya Pengaruh Yang Signifikan Antara Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur.

Ho : Tidak Adanya Pengaruh Yang Signifikan Antara Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur.

---

<sup>41</sup>Darwyan Syah, Supardi dan Eneng Muslihah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2009, hlm. 46

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen, yaitu melakukan perlakuan pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol meninjau kembali pelajaran dengan cara biasa. Dikarenakan penelitian ini dilakukan pada saat covid 19 maka pelaksanaan pemberian pretest dan posttest dilakukan secara daring. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, yaitu kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.<sup>42</sup> Gambaran tentang desain ini sebagai berikut:

**TABEL III.1**  
**Desain Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

<b>EKSPERIMEN</b>	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
<b>KONTROL</b>	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Sumber: Sugiyono, 2012: 116

Keterangan:

- O<sub>1</sub> dan O<sub>3</sub>: Hasil belajar siswa sebelum perlakuan  
 O<sub>2</sub> : Hasil belajar siswa setelah perlakuan  
 O<sub>4</sub>: Hasil belajar Siswa tanpa Perlakuan  
 X : : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajara Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 116

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan setelah lulus ujian proposal. Penelitian dilakukan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 kundur Di Jl. Sunario, Tanjung Batu Kundur, Karimun, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS Di Sekolah Menengah Atas negeri 1Kundur . Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa PadaMata Pelajaran Ekonomi Secara Daring Di Sekolah menengah atas negeri 1 Kundur.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Arikunto mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti.<sup>43</sup>Sedangkan Sugiyono menyebutkan bahwa populasi dapat dikatakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti.<sup>44</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah guru siswa Kelas XI jurusan IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 kundur yang terdiri dari dua kelas yaitu XI IPS1 dan XI IPS 2 dengan jumlah sebanyak 68 orang.

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Statistik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 130

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2014), h. 215

## 2. Sampel Penelitian

Sugiyono menyebutkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi itu.<sup>45</sup>Sementara menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>46</sup>Sampel dalam penelitian ini terbagi dalam dua kelas yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair share* dan satu kelas kontrol dengan tidak menggunakan metode *Student Team Achievement Division (STAD)*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu sampel yang sengaja dipilih berdasarkan pertimbangan nilai rata-rata kelas siswa yang mendekati sama. Penentuan kelas sampel dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan dua kelas sampel yang memiliki kemampuan berdasarkan nilai pretest kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur pelajaran 2020/2021
- b. Dipilih dua kelas yang memiliki nilai rata-rata pretest

Dapat dikatakan bahwa sampel penelitiannya yaitu kelas I IPS 1 dan Kelas XI IPS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur . Setelah didapat dua kelas sampel, maka untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan melakukan undian nilai pretest paling tinggi akan dipilih sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas yang pretestnya rendah sebagai kelas kontrol .

Maka dapat disimpulkan bahwa pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 215

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Statistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini ditetapkan berdasarkan nilai rata-rata hasil pretes kedua kelas yaitu 57,5 % XI IPS 1 dan 52,2 % XI IPS 2 yang terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel III.2**  
**Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Kelas
XI IPS 1	34	57,5 %	Eksperimen
XI IPS 2	34	52,5 %	Kontrol

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data secara keseluruhan sebagai berikut:

**1. Observasi**

Observasi yang di lakukan setiap kali tatap muka secara daring, dengan tujuan untuk mengamati kegiatan proses belajar mengajar ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*. Melalui teknik ini peneliti bekerja sama dengan guru, dimana peneliti menjadi observer yang bertugas mengambil data aktivitas pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* rentang nilai 5 hingga 1. Skor 5 untuk kriteria (sangat sempurna), 4 untuk kriteria (sempurna), 3 untuk kriteria (cukup sempurna), 2 untuk kriteria (kurang sempurna) dan 1 untuk kriteria (tidak sempurna).

**2. Tes**

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mencapai jawaban yang dijadikan dasar bagi

penetapan skor angka. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Tes yang diberikan kepada peserta didik berbentuk soal pilihan ganda berupa tes tertulis. Dalam penelitian ini, Tes ini ditunjukkan kepada siswa yang dalam penelitian ini adalah tes tertulis berbentuk objektif yang berkaitan dengan materi pelajaran ekonomi. Test pada penelitian ini terdiri dari tes uji coba, tes awal, dan tes akhir. Tes uji coba soal diberikan kepada kelas uji coba, tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol Sebelum mendapat perlakuan, sementara tes akhir bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa pada mata pelajaran ekonomi setelah mendapatkan perlakuan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek yang diteliti tetapi melalui catatan-catatan atau dokumen sekolah sebagai data penunjang. Dokumentasi dapat berupa buku-buku referensi yang tersedia yang ada relevansinya dengan penelitian, surat pribadi, notulen rapat, catatan kasus dan sebagainya.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Soal Tes Hasil Belajar

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa yang terdiri dari beberapa soal. Sebelum soal-soal *pretest* dan *posttest* diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uji coba soal untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal yang digunakan. Analisis soal tersebut sebagai berikut:

## 2. Uji Validitas Tes

Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat kehandalan atau kestabilan (ketepatan) suatu alat ukur. Suatu soal dikatakan valid apabila soal tersebut mengukur apa yang semestinya diukur. Uji validitas dilakukan terhadap soal-soal yang akan dipakai untuk pretest dan posttest. Uji validitas dilakukan dengan menentukan koefisien korelasi antara skor item instrumen dengan rumus *person product moment* sebagai berikut.<sup>47</sup>

$$R_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{\text{hitung}}$  = koefisien korelasi
- $\sum X$  = jumlah skor item
- $\sum Y$  = jumlah skor total
- $n$  = jumlah responden.

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{rn-2}{\sqrt{1-r^2}}$$

jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  berarti valid, sebaliknya

jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  berarti tidak valid

## 3. Reliabilitas soal

Reliabilitas adalah ketepatan atau ketelitian suatu alat evaluasi, sejauh mana tes atau alat uji tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Untuk menghitung reliabilitas tes ini digunakan rumus alpha dengan rumus.

<sup>47</sup>Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Zanafa Publishing, 2010, h. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_t}{s_t} \right)$$

keterangan

- $r_{11}$  : Nilai reliabilitas
- $\sum s_t$  : Jumlah varians skor tiap-tiap item
- $s_t$  : Varians total
- $k$  : Jumlah item<sup>48</sup>

#### 4. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal adalah besaran yang digunakan untuk menyatakan apakah suatu soal termasuk kedalam kategori mudah, sedang atau sukar. Untuk mengetahui indeks kesukaran dapat digunakan rumus:

$$p = \frac{\sum B}{N}$$

Keterangan

- $p$  : Proporsi menjawab benar pada butir soal tertentu.
- $\sum B$  : Jumlah peserta tes yang menjawab benar.
- $N$  : Jumlah peserta tes yang menjawab.<sup>49</sup>

Kriteria penentuan tingkat kesukaran soal secara rinci disajikan pada tabel berikut:

**Tabel III.3**  
**Kriteria Tingkat Kesukaran Soal**

Indeks Kesukaran	Kriteria
$Tk \geq 0,70$	Mudah
$0,40 \leq Tk < 0,70$	Sedang
$Tk \leq 0,39$	Sukar

<sup>48</sup>Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Zanafa Publishing, 2010, h.102

<sup>49</sup>Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Zanafa Publishing, 2010, h. 38

## 5. Uji Daya Pembeda Soal

Daya pembeda adalah angka yang menunjukkan perbedaan kelompok tinggi dengan kelompok rendah. Untuk menghitung daya pembeda digunakan indeks diskriminasi yaitu:

$$d = \frac{n_{iT}}{N_T} - \frac{n_{iR}}{N_R}$$

Keterangan:

- $n_{iT}$  : Banyaknya penjawab dengan benar dari kelompok tinggi.
- $N_T$  : Banyaknya penjawab dari kelompok tinggi.
- $n_{iR}$  : Banyaknya penjawab dengan benar dari kelompok rendah.
- $N_R$  : Banyaknya penjawab dari kelompok rendah.<sup>50</sup>

**Tabel III.4**  
**Proporsi Daya Pembeda Soal**

Daya Pembeda	Interpretasi
$DP \leq 0$	Sangat jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

## 6. Analisis *Pretest* Hasil Belajar Siswa

Analisis *pretest* hasil belajar siswa dilakukan terhadap tes hasil belajar siswa sebelum dilakukan *treatment*. Pretes hasil belajar yang dianalisis terdiri dari hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan hasil belajar kelas kontrol. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengetahui keadaan awal siswa sebelum pelaksanaan eksperimen.

<sup>50</sup>*Ibid.*, h. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data, penulis menggunakan uji chi kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi kelompok
- 2) Menghitung rata-rata dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum f_1 x_1}{\sum f_1}$$

Dimana:

$f_1$  = frekuensi kelas ke-I

$x_1$  = frekuensi kelas ke-i

- 3) Menghitung simpangan baku dengan rumus

$$S^2 = \frac{\sum f_1 X_1^2 - (\sum f_1 X_1)^2}{n - (n - 1)}$$

Dengan n = banyaknya sampel

Menghitung nilai Z dengan rumus

$$4) Z = \frac{bk - \bar{x}}{SD}$$

Dengan bk = batas nyata kelas interval

- 5) Menghitung batas luas daerah dengan menggunakan tabel luas daerah bawah lengkung normal standar dari 0 ke Z yang di peroleh.
- 6) Menghitung luas daerah (Id) tiap interval, yaitu selisih dari kedua luas daerahnya.
- 7) Menghitung frekuensi ekspektasi (fk) dengan rumus banyaknya
 
$$Fh = nx \text{ Id}$$
- 8) Menghitung harga  $\chi^2$  (chi kuadrat) dengan rumus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - fh)}{fh}$$

Dengan  $f_0$  = frekuensi kelompok

- 9) Membandingkan harga  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel untuk taraf nyata  $\alpha$  dan  $dk = k-4$  di mana  $k$  adalah banyaknya kelas. Jika  $\chi^2$  hitung  $< \chi^2$  tabel data berdistribusi normal.<sup>51</sup>

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji Barlet dan uji Varians atau uji F. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji F, uji homogenitas tersebut juga disebut uji kesamaan varians. Cara yang paling sederhana untuk menguji homogenitas varians populasi dapat dilakukan dengan uji F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka data dinyatakan homogen dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data dinyatakan tidak homogen.<sup>52</sup>

**c. Uji Beda (t test)**

Uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rerata kelas Eksperimen secara signifikan dengan rerata kelas kontrol. Jenis uji hipotesis :

<sup>51</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 120

<sup>52</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bila  $n_1 = n_2$  varian homogen dapat digunakan rumus tes t dengan *pooled varian*. Dengan derajat kebebasan (dk) =  $n_1 + n_2 - 2$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = Mean hasil belajar *pretest* siswa kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = Mean hasil belajar *pretest* siswa kelas kontrol

$s_1^2$  = Variasi hasil belajar *pretest* siswa kelas eksperimen

$s_2^2$  = Variasi hasil belajar *pretest* siswa kelas kontrol

$n_1$  = Sampel kelas eksperimen

$n_2$  = Sampel kelas kontrol

- 2) Bila  $n_1 \neq n_2$ , dan varian tidak homogen, digunakan rumus tes t untuk *separated* maupun *pool varian*.

Harga t tabel dk =  $n_1 - 1$  atau  $n_2 - 2$

- 3) Bila  $n_1 \neq n_2$ , varian tidak homogen dapat digunakan rumus t test dengan *separated varian*. Harga t tabel dihitung dari selisih harga t tabel dengan dk ( $n_1 - 1$ ) dan dk ( $n_2 - 1$ ) dibagi dua. Kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil.<sup>53</sup>

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 197



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil uji beda (T-Test) dimana nilai  $t$  hitung yang dihasilkan sebesar 3,000 >  $t$  tabel sebesar 1,996 dengan nilai signifikasi yang dihasilkan sebesar  $0,004 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak menjelaskan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar ekonomi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur.

Sementara hasil nilai *effect size* yang dihasilkan menjelaskan besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar ekonomi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur sebesar 0,36556 termasuk kedalam golongan sedang.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur sebaiknya lebih mendukung peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran, sehingga dapat membantu mengembangkan model pembelajaran yang akan dikembangkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur disarankan dapat merancang metode pembelajaran yang lebih baik dan efektif terutama didalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana,)
- Aisyah. Mimin Nur dan Febrian Widya Kusuma (2012) ."*Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Wonosari*", *Jurnal Akuntansi Indonesia Volume X No 2* .
- Aunurrahman (2012) , *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta)
- Darwyan Syah, Supardi dan Eneng Muslihah (2009) , *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media)
- Dimiyati dan Mudjiono (2009) , *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Evline Siregar, Hartin Nara (2010) .*Teori Belajar dan Pembelajaran*
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad (2012) ,*Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif dan Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Hartono (2010), *Analisis Item Instrumen*, (Bandung: Zanafa Publishing)
- Hisyam Zaini, dkk (2010), *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD (*Center for Teaching Staff Development*)
- Ita Fara Dina (2018) .*Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dan Kemampuan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X Di SMAN 2 BANDAR LAMPUNG*. Bandar Lampung
- Kusnadi, dkk, (2008) *Stategi Pembelajaran pendidikan IPS* , (Jakarta: Kencana)
- L. Surayya, I W. Subagia. I N. Tika (2014).*Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. e – Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA. Volume 4
- Made Wena (2011) , *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara
- Miftahul Huda (2016). *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran* . (Yogyakarta: Pustaka Pelajar )
- Muhammad Yaumi (2013) , *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013, edisi ke 2*, (Jakarta: Kencana)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana (2009) ,*Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama)
- Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana (2012) .*Guru Profesional*, (Bandung: PT. Refika Aditama)
- Purwanto (2011).*Evaluasi Hasil Belajar*. (Surakarta: Pustaka Belajar.)
- Riduwan (2009) ,*Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*,( Bandung: Alfabeta)
- Rosita & Leonard 2013, Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share. *Jurnal Formatif* 3(1):1-10 ISSN: 2088-351X. Volume 3
- Rusman (2011) , *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sardiman (2001), *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:raja grafindo persada )
- Sudjana, Nana (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: rosda karya)
- Sugiyono (2014), *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta)
- Sugiyono (2015) ,*Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta)
- Suharsimi Arikunto (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Statistik*,(Jakarta: Rineka Cipta)
- Sulaeman, Priatna Ari, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperatife Learning Tipe Think Pair Share Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sub Pokok Bahasan Manajemen Di Kelas X IIS E SMA Angkasa Bandung*. *Jurnal sub pokok bahasan manajemen di kelas IIS E sma Angkasa Bandung*
- Suprijono Agus (2012) ,*Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta)
- Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Rev. ed (2004) . (Yogyakarta: Media Abadi)
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran, Al-‘Alim Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Ilmu Pengetahuan”,(Bandung: Al-Mizan Publisng,2011,)

## Silabus

### EKONOMI

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kundur

Kelas : XI (Sebelas)

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional.	Memahami pengertian pendapatan nasional Memahami manfaat pendapatan nasional Menganalisis komponen-komponen/konsep pendapatan nasional Menganalisis metode penghitungan pendapatan nasional Menjelaskan konsep pendapatan per kapita Memahami konsep distribusi pendapatan Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	Pendapatan Nasional Pengertian pendapatan nasional Manfaat pendapatan nasional Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional Metode penghitungan pendapatan nasional Pendapatan per kapita Distribusi pendapatan	Membaca referensi dan atau sumber lain yang relevan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi sebagai klarifikasi tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan
Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional.	Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan		
Menganalisis konsep pertumbuhan	Memahami pengertian pertumbuhan ekonomi Menjelaskan cara	Pertumbuhan Ekonomi Pengertian	Membaca referensi dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang pertumbuhan ekonomi dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya a.	mengukur pertumbuhan ekonomi Memahami teori pertumbuhan ekonomi Memahami pengertian pembangunan ekonomi Menjelaskan perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi Memahami perencanaan pembangunan ekonomi Menyebutkan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi Mengidentifikasi masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang Menjelaskan kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi	pertumbuhan ekonomi Cara mengukur pertumbuhan ekonomi Teori pertumbuhan ekonomi Pembangunan Ekonomi Pengertian pembangunan ekonomi Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi Perencanaan pembangunan ekonomi Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi Masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang	pembangunan ekonomi Mencari informasi tambahan yang ingin diketahui untuk mendapatkan klarifikasi melalui tanya jawab tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan
Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya a.	Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan	Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi	
Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.	Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja Menyebutkan jenis-jenis tenaga kerja Mengidentifikasi masalah ketenagakerjaan	Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja Jenis-jenis tenaga kerja Masalah	Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya a.	Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja Menjelaskan sistem upah dan pengangguran Menemukan permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi melalui berbagai sumber belajar Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar	ketenagakerjaan Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja Sistem upah Pengangguran	mendapatkan klarifikasi tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan
	Menjelaskan pengertian indeks harga Menjelaskan tujuan penghitungan indeks harga Menjelaskan macam-macam indeks harga Menjelaskan metode penghitungan indeks harga Menjelaskan pengertian inflasi, penyebab inflasi Menjelaskan jenis-jenis inflasi Menjelaskan cara menghitung inflasi Menjelaskan dampak inflasi Menjelaskan cara mengatasi inflasi (secara garis besar) Menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang Menganalisis secara kritis informasi dan data-data	Indeks Harga Pengertian indeks harga Tujuan penghitungan indeks harga Macam-macam indeks harga Metode penghitungan indeks harga  Inflasi Pengertian inflasi Penyebab inflasi Jenis-jenis inflasi Menghitung inflasi Dampak inflasi Cara mengatasi inflasi (secara garis besar)  Permintaan dan penawaran uang Teori permintaan dan penawaran uang	Mencermati data/informasi yang disajikan guru tentang indeks harga dan inflasi Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang indeks harga dan inflasi Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi	Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang	
Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi.	Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan		
Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	Menjelaskan pengertian kebijakan moneter Menjelaskan tujuan kebijakan moneter Menjelaskan instrumen kebijakan moneter Menjelaskan tujuan kebijakan fiskal Menjelaskan instrumen kebijakan fiskal Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	Kebijakan Moneter Pengertian kebijakan moneter Tujuan kebijakan moneter Instrumen kebijakan moneter  Kebijakan kebijakan fiskal Tujuan kebijakan fiskal Instrumen kebijakan fiskal	Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan
Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan		
Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi.	Menjelaskan pengertian APBN Menjelaskan fungsi dan tujuan APBN Menjelaskan sumber-sumber penerimaan negara Menjelaskan jenis-jenis belanja negara Menjelaskan mekanisme penyusunan APBN Menjelaskan pengaruh APBN terhadap perekonomian Menjelaskan pengertian APBD Menjelaskan fungsi dan tujuan APBD Menjelaskan sumber-sumber penerimaan daerah Menjelaskan jenis-jenis	APBN Pengertian APBN Fungsi dan tujuan APBN Sumber-sumber penerimaan negara Jenis-jenis belanja negara Mekanisme penyusunan APBN Pengaruh APBN terhadap perekonomian  APBD Pengertian APBD Fungsi dan tujuan APBD Sumber-sumber penerimaan daerah	Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan tentang APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi Mencari dan mengeksplorasi data/informasi dari sumber lain yang relevan sebagai informasi pendukung untuk menganalisis APBN dan APBD Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	belanja daerah Menjelaskan mekanisme penyusunan APBD Menjelaskan pengaruh APBD terhadap perekonomian Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD	Jenis-jenis belanja daerah Mekanisme penyusunan APBD Pengaruh APBD terhadap perekonomian	pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan
Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi.	Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan		
Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi.	Menjelaskan pengertian pajak Menjelaskan fungsi, manfaat, dan tarif pajak Menjelaskan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya Menjelaskan asas pemungutan pajak Menjelaskan jenis-jenis pajak Menjelaskan sistem pemungutan pajak di Indonesia Menjelaskan objek dan cara pengenaan pajak Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi	Perpajakan Pengertian pajak Fungsi, manfaat, dan tarif pajak Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya Asas pemungutan pajak Jenis-jenis pajak Sistem pemungutan pajak di Indonesia Objek dan cara pengenaan pajak	Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari sumber yang relevan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomimelalui media lisan dan tulisan
Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi.	Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomimelalui media lisan dan tulisan		
Mendeskripsikan kerja	Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional	Kerjasama Ekonomi Internasional	Membaca buku teks dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang kerja sama ekonomi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
sama ekonomi internasional.	Menjelaskan manfaat kerjasama ekonomi internasional Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi Menjelaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional	Pengertian kerjasama ekonomi internasional Manfaat kerjasama ekonomi internasional Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional	internasional Membuat dan mengajukan pertanyaan tentang kerja sama ekonomi internasional Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan
Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional.	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan		
Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional.	Menjelaskan pengertian perdagangan internasional Menjelaskan manfaat perdagangan internasional Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional Menjelaskan teori perdagangan internasional Menjelaskan kebijakan perdagangan internasional Menjelaskan tujuan kebijakan perdagangan internasional Menjelaskan alat pembayaran internasional Menjelaskan neraca pembayaran internasional Menjelaskan pengertian devisa Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional	Perdagangan Internasional Pengertian perdagangan internasional Manfaat perdagangan internasional Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional Teori perdagangan internasional Kebijakan perdagangan internasional Tujuan kebijakan perdagangan internasional Alat pembayaran internasional Neraca pembayaran internasional Devisa	Membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan
Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional.	Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## LAMPIRAN 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI  
KUNDUR  
Mata Pelajaran :  
Ekonomi  
Kelas/Semester : XI/Sebelas  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

#### A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis Ketenagakerjaan Dalam Pembangunan Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan Pengertian Ketenagakerjaan</li> <li>• Menjelaskan pengertian Tenaga Kerja, Kesempatan Kerja, Angkatan Kerja, dan Bekerja</li> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Kesempatan kerja</li> <li>• Menghitung Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja</li> <li>• Mengidentifikasi Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja</li> <li>• Mendeskripsikan sistem upah</li> <li>• Menghitung besar tingkat pengangguran</li> <li>• Mengidentifikasi macam-macam pengangguran</li> <li>• Menjelaskan cara mengatasi pengangguran.</li> </ul>
4.3 Menyajikan hasil analisis Ketenagakerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan Pengertian Ketenagakerjaan
- Menjelaskan pengertian Tenaga Kerja, Kesempatan Kerja, Angkatan Kerja, dan Bekerja
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Kesempatan kerja
- Menghitung Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
- Mengidentifikasi Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
- Mendeskripsikan sistem upah
- Menghitung besar tingkat pengangguran
- Mengidentifikasi macam-macam pengangguran

### C. Materi Pembelajaran

- Menjelaskan Pengertian Ketenagakerjaan
- Menjelaskan sistem upah
- Mendeskripsikan besar tingkat pengangguran

### D. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Think Pair Share*

Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Pemberian tugas

### E. Media Pembelajaran

#### Media :

- Worksheet
- Lembar penilaian

#### Bahan :

- PPT tentang Ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi
- Alat elektronik ( Handphone/ laptop )
- Media virtual meeting (zoom dan meet)
- Room Chatt via Telegram Group
- Class Room

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Sumber Belajar

- Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,

## G. Langkah-langkah pembelajaran

### Pertemuna ke 1

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Guru berkomunikasi dengan siswa melalui telegram dan mengajak siswa untuk mempersiapkan diri dalam pembelajaran dan siap di depan perangkat masing-masing.</li> <li>2 Guru mengirim link undangan dari zoom melalui telegram , meminta siswa segera join dan bersikap tenang dalam pembelajaran melalui zoom.</li> <li>3 Di dalam zoom menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama untuk memulai pelajaran, selanjutnya meminta siswa untuk melakukan absensi melalui telegram selama 1 menit sambil guru menyapa siswa</li> <li>4 Peserta didik ditegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</li> <li>5 Guru memotivasi siswa untuk bersungguh-sungguh , pantang menyerah , menghargai orang lain, jujur, hati-hati selama kegiatan belajar mengajar.</li> </ol> <p>b. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempresentasikan PPT tentang ketenagakerjaan di indonesia dan mengajak siswa untuk memperhatikan</li> </ol>	<p>15 menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>secara serius.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang ingin diketahui tentang ketenagakerjaan dalam konteks pertumbuhan dan pembangunan ekonomi</li> <li>3. Guru membagi peserta didik menjadi 17 kelompok satu kelompok terdiri dari 2 orang agar memudahkan peserta didik berdiskusi untuk mendiskusikan pertanyaan yang di ajukan oleh guru tentang seputar ketenagakerjaan dalam konteks pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.</li> <li>4. Guru meminta agar seluruh peserta didik membaca dan memahami masalah yang di tugaskan di masing masing kelompoknya</li> <li>5. Guru meminta siswa mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah tersebut melalui sumber buku ekonom yang relevan termasuk buku ekonomi yang dimiliki</li> <li>6. Guru memotivasi siswa agar aktif dan kreatif mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak-banyaknya memanfaatkan sumber belajar yang tersedia baik dari buku, media informasi cetak maupun elektronik, dan internet.</li> </ol>	<p>60 menit</p>
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa membuat simpulan tentang materi kegiatan ekonomi</li> <li>2. Selanjutnya guru memberi salam untuk mengakhiri pembelajaran.</li> </ol>	<p>15menit</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang ingin diketahui tentang ketenagakerjaan dalam konteks pertumbuhan dan pembangunan ekonomi</li> <li>3. Guru membagi peserta didik menjadi 17 kelompok 1 kelompok terdiri dari 2 org agar memudahkan peserta didik berdiskusi untuk mendiskusikan pertanyaan yang di ajukan oleh guru tentang sistem upah di indonesia .</li> <li>4. Guru meminta agar seluruh peserta didik membaca dan memahami masalah yang di tugaskan di masing masing kelompoknya</li> <li>5. Guru meminta siswa mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah tersebut melalui sumber buku ekonom yang relevan termasuk buku ekonomi yang dimiliki</li> <li>6. Guru memotivasi siswa agar aktif dan kreatif mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak-banyaknya memanfaatkan sumber belajar yang tersedia baik dari buku, media informasi cetak maupun elektronik, dan internet.</li> </ol> <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru dan siswa membuat simpulan tentang materi kegiatan ekonomi</li> <li>4. Selanjutnya guru memberi salam untuk mengakhiri pembelajaran.</li> </ol>	<p>15menit</p>
--	----------------

### Pertemuan III

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru berkomunikasi dengan siswa melalui telegram dan mengajak siswa untuk mempersiapkan diri dalam pembelajaran dan siap di depan perangkat masing-masing.</li> <li>2. Guru mengirim link undangan dari zoom melalui telegram , meminta siswa segera join dan bersikap tenang dalam pembelajaran melalui zoom.</li> <li>3. Di dalam zoom menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama untuk memulai pelajaran, selanjutnya meminta siswa untuk melakukan absensi melalui telegram selama 1 menit sambil guru menyapa siswa</li> <li>4. Peserta didik ditegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai</li> <li>5. Guru memotivasi siswa untuk bersungguh-sungguh , pantang menyerah , menghargai orang lain, jujur, hati-hati selama kegiatan belajar mengajar.</li> </ol> <p>b Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempresentasikan PPT tentang pengangguran di Indonesia dan mengajak siswa untuk memperhatikan secara serius.</li> <li>2. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang ingin diketahui tentang ketenagakerjaan dalam</li> </ol>	<p>15 menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>konteks pertumbuhan dan pembangunan ekonomi</p> <p>3. Guru membagi peserta didik menjadi 17 kelompok 1 Kelompok terdiri dari 2 org . untuk mendiskusikan pertanyaan yang di ajukan oleh guru tentang seputar pengangguran di indonesia</p> <p>4. Guru meminta agar seluruh peserta didik membaca dan memahami masalah yang di tugaskan di masing masing kelompoknya</p> <p>5. Guru meminta siswa mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah tersebut melalui sumber buku ekonom yang relevan termasuk buku ekonomi yang dimiliki</p> <p>6. Guru memotivasi siswa agar aktif dan kreatif mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak-banyaknya memanfaatkan sumber belajar yang tersedia baik dari buku, media informasi cetak maupun elektronik, dan internet.</p>	<p>60 menit</p>
<p>c. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa membuat simpulan tentang materi kegiatan ekonomi</li> <li>2. Selanjutnya guru memberi salam untuk mengakhiri pembelajaran.</li> </ol>	<p>15menit</p>

Penilaian

1. Sikap Sosial
  - a. Teknik Penilaian : Pengamatan
  - b. Bentuk Instrumen: Lembar Pengamatan (Lampiran )
  - c. Kisi-Kisi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1	Bersikap Jujur	1
2	Disiplin mengikuti kegiatan pembelajaran	1
3	Peduli terhadap teman sekelas	1
4	Bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan ekonomi	1

Pengetahuan

1. Teknik Penilaian

a. Sikap Spiritual dan sosial

NO	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Soal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pembelajaran ( <i>Assessment for and of learning</i> )

b. Pengetahuan

NO	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	Pilihan Ganda dan essay	Terlampir	Setelah Pembelajaran Usai	Penilaian pencapaian pembelajaran ( <i>Assessment of learning</i> )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	Soal	Terlampir	Setelah Pembelajaran Usai	Penilaian pencapaian pembelajaran ( <i>Assessment of learning</i> )

1. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk

- Belajar Kelompok
- Pemanfaatan tutor Sebaya

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajarsesuai hasil analisis penilaian

2. Pembelajaran pengayaan

Mendiskusikan tentang fungsi manajemen secara umum dan apabila diterapkan dalam kegiatan sekolah

Tanjung Batu, Oktober 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Ekonomi

Dr. Abdul Latif

NIP. 19660707 199412 1 004

Eva Deswita S.Pd

NIP. 19811217 200904 2 005



### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI1  
Kundur  
Mata Pelajaran :  
Ekonomi  
Kelas/Semester :XI/Sebelas  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:**Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayatidan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis Ketenagakerjaan Dalam Pembangunan Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan Pengertian Ketenagakerjaan</li> <li>• Menjelaskan pengertian Tenaga Kerja, Kesempatan Kerja, Angkatan Kerja, dan Bekerja</li> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Kesempatan kerja</li> <li>• Menghitung Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja</li> <li>• Mengidentifikasi Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja</li> <li>• Mendeskripsikan sistem upah</li> <li>• Menghitung besar tingkat pengangguran</li> <li>• Mengidentifikasi macam-macam pengangguran</li> <li>• Menjelaskan cara mengatasi pengangguran.</li> </ul>
4.3 Menyajikan hasil analisis Ketenagakerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan Pengertian Ketenagakerjaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menjelaskan pengertian Tenaga Kerja, Kesempatan Kerja, Angkatan Kerja, dan Bekerja
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Kesempatan kerja
- Menghitung Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
- Mengidentifikasi Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
- Mendeskripsikan sistem upah
- Menghitung besar tingkat pengangguran
- Mengidentifikasi macam-macam pengangguran

#### D. Materi Pembelajaran

- Menjelaskan Pengertian Ketenagakerjaan
- Menjelaskan sistem upah
- Mendeskripsikan besar tingkat pengangguran

#### E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Konvensional*  
 Metode : Ceramah, Diskusi

#### F. Media Pembelajaran

##### Media :

- Worksheet
- Lembar penilaian

##### Bahan :

- PPT tentang Ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi
- Room Chat via Telegram Group
- Class Room

#### G. Sumber Belajar

- Buku Ekonomi Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Langkah-langkah pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
PENDAHULUAN	<p><b>Pertemuan 1</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam pertemuan</li> <li>2. Pengecekan Absensi</li> <li>3. Menyampaikan topik dan materi pertemuan pembelajaran tentang Macam-macam ketenagakerjaan dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi</li> <li>4. Motivasi dan aparsepsi</li> </ol> <p><b>Pertemuan II</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam pertemuan</li> <li>2. Pengecekan Absensi/ Kehadiran</li> <li>3. Penyampaian topik/ materi pada pertemuan pembelajaran tentang sistem upah dalam ketenagakerjaan di indonesia</li> <li>4. Motivasi dan Aparsepsi</li> <li>5. Guru menegaskan kembali tentang topik dan</li> </ol>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. penyampaian kompetensi yang akan di capai</li> </ol> <p><b>Pertemuan III</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam Pertemuan antar siswa dengan siswa dan guru</li> <li>2. Pengecekan absen</li> <li>3. Penyampaian tolik/materi pada pertemuan pembelajaran tentang pengangguran di indonesia</li> <li>4. Motivasi dan aparsepsi</li> <li>5. Guru menegaskan kembali mengenai topik dan menyamoaikan kompetensi yang akan di capai</li> </ol>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 1

- Guru meminta siswa menyimpulkan tentang macam-macam ketenagakerjaan dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi
  - Guru memberikan tes kepada siswa
  - Guru memberikan tugas rumah kepada siswa
  - Guru memberikan arahan untuk pertemuan selanjutnya
  - Guru mengakhiri kegiatan dengan memberi pesan untuk tetap belajar dan meningkatkan skap yang baik di rumah dan lingkungan masyarakat serta tetap menjaga kesehatan selama pandemi
- Pertemuan II

- Guru meminta siswa menyimpulkan sistem upah yang ada di Indonesia
  - Guru memberikan tes materi upah
  - Memeriksa tugas yang diberikan guru
  - Doa akhir Pembelajaran
- Pertemuan III

- Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembahasan tentang ketenagakerjaan dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi
- Doa akhir pertemuan

I. Penilaian proses dan hasil belajar

1. Pelaksanaan dilaksanakan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru, penilaian dapat dilakukan dengan observasi, dalam observasi ini misalnya dilihat kemampuan menyampaikan pendapat .
2. Ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan guru.
3. Peserta didik diberikan pertanyaan untuk melihat menguasai materi yang dicapai.
4. Hasil kerja peserta didik diberi dan komentar
5. Tes Tertulis

Tanjung Batu, Oktober 2020

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Ekonomi

Dr. Abdul Latif  
NIP. 19660707 199412 1 004

Eva Deswita SP.d  
NIP. 19811217 200904 2 005



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### KISI-KISI SOAL UJI COBA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Kompetensi Dasar	Indikator Pencaobaian Kompetensi	Materi	Teknik Penilaian	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Tingkat Soal	Nomor Soal	Kunci Jawaban	
3.1. Menganalisis Ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi	3.3.1. Menguraikan Macam-macam ketenagakerjaan di Indonesia	Pengertian Ketenagakerjaan	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	3	C2	1	C	
							16	C	
							2	A	
	Pengertian Kesempatan Kerja	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	3	C2	3	C2	3	D
								4	B
								17	A
	Pengertian Angkatan Kerja	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	3	C2	3	C2	5	A
								15	C
								6	B
	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesempatan kerja	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	3	C2	3	C2	7	C
								8	E
								20	E
Meningkatkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	3	C1	3	C1	21	E	
							9	D	
							18	C	
Upaya	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	4	C2	4	C2	19	A	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja	Tertulis	Ganda		C2	24	A
					C2	24	B
					C1	22	D
					C1	23	E
3.3.2	Pengertian Konsep Upah	Tertulis	Pilihan Ganda	2	C2	13	E
					C1	11	C
	Mendeskripsikan Sistem upah di Indonesia	Tertulis	Pilihan Ganda	1	C1	12	D
3.3.3	Tingkat Penguraian konsep Pengangguran di Indonesia	Tertulis	Pilihan Ganda	2	C1	14	C
					C1	22	C
	Macam-macam Pengangguran	Tertulis	Pilihan Ganda	2	C2	10	A
					C2	20	A
	Cara Mengatasi Pengangguran	Tertulis	Pilihan Ganda	1	C2	21	B

## Lampiran 5

### SOAL UJI COBA

#### A PETUNJUK PENGISIAN JAWABAN

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mulai mengerjakan soal dibawah ini.
2. Isilah identitas siswa/i pada lembar jawaban
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan berilah tanda silang pada jawaban yang di anggap benar
4. Tersedia waktu 60 menit untuk mengerjakan soal tes uji coba tersebut
5. Jumlah sola sebanyak 25 butir
6. Periksa kembali jawaban anda seblum dikirim pada peneliti.

---

1. Tempat untuk mencari pekerjaan disebut ....

- a. Lapangan kerja
- b. Tenaga kerja

2 Masalah ketenagakerjaan berawal dari adanya ....

- a. Pertumbuhan penduduk yang pesat
- b. Banyaknya perusahaan yang melakukan rasionalisasi

3. Mereka yang bersekolah, dan mereka yang mengurus rumah tangga adalah ....

- a. Angkatan kerja
- b. Kesempatan kerja

4. Berikut ini merupakan faktor yang berhubungan dengan ketenagakerjaan :

1. Jumlah dan sebaran usia penduduk
2. Keaktifan sekolah penduduk usia muda
3. Peranan wanita dalam perekonomian
4. Pertambahan penduduk yang tinggi
5. Tingkat kematian penduduk

Yang merupakan faktor-faktor yang menentukan jumlah angkatan kerja :

- a. 1, 2, dan 5
- b. 1, 2, dan 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Kelompok yang *bukan* termasuk dalam angkatan kerja adalah ....
  - a. mahasiswa, pembantu rumah tangga
  - b. ibu rumah tangga, pensiunan
6. Kesempatan kerja adalah ....
  - a. Kesempatan bekerja bagi warga negara yang telah lulus pelatihan di bidang ketenagakerjaan
  - b. tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan
7. Kondisi industri yang dapat membuka kesempatan kerja yang luas adalah ....
  - a. Bermodal besar
  - b. Bersifat padat karya
8. Baru-baru ini beberapa perusahaan melakukan efisiensi di segala bidang termasuk ketenagakerjaan. Perusahaan mengadakan pemutusan hubungan kerja pada sebagian karyawannya. Akibat langsung dari peristiwa tersebut adalah ....
  - a. menurunnya kualitas produk dalam negeri
  - b. meningkatnya jumlah pengangguran
9. Batas usia minimal tenaga kerja di Indonesia adalah..
  - a 10 tahun
  - b 15 Tahun
10. Penawaran tenaga kerja sangat bergantung dari...
  - a Mobilitas tenaga kerja
  - b Arus barang dan jasa
11. Kondisi industri yang dapat membuka kesempatan kerja yang luas adalah ....
  - a. Berteknologi tinggi
  - b. Bersifat padat karya
12. Seseorang yang telah bekerja dan memenuhi syarat-syarat sebagai seorang pekerja penuh disebut...
  - a Employment
  - b Labor Force
13. Suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya disebut ....
  - a. usia kerja
  - b. pengangguran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

14. Suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja (pekerjaan) untuk diisi pencari kerja adalah ....
- Angkatan kerja
  - Kesempatan kerja
15. Mereka yang mempunyai pekerjaan, baik sedang bekerja maupun yang sementara tidak sedang bekerja karena suatu sebab, seperti petani yang sedang menunggu panen/hujan, pegawai yang sedang cuti, sakit, dan sebagainya adalah ....
- Tenaga kerja
  - Angkatan kerja
16. Yang merupakan upaya peningkatan kualitas tenaga kerja melalui jalur formal adalah.
- Magang
  - Penyelenggaraan, sekolah umum, keuruan dan kursus
17. Banyak sedikitnya lapangan kerja yang tersedia dapat dipengaruhi oleh
- Tinggi rendahnya jiwa berwirausaha
  - Banyak sedikitny jumlah angkatan kerja
18. Seorang tenaga kerja untuk menjadi seorang angkatan kerja tergantung pada
- pencari kerja
  - Kesempatan kerja
19. Tenaga kerja yang benar-benar tidak memiliki pekerjaan disebut
- Pengangguran
  - pengangguran terbuka
20. Pekerja yang bekerja tetapi tidak memenuhi kriteria pekerja penuh disebut
- Pengangguran
  - pegawai tidak tetap
21. berikut ciri-ciri untuk megatasi pengangguran
- Memberikan pendidikan keterampilan kepada tenaga kerja
  - Memindahkan tenaga kerja ke pulau yang masih jarang penduduknya
22. Jumlah posisi kosong dan terlambat disebut...
- Peluang Kerja
  - Tenaga kerja

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23. Sistem remunerasi yang didasarkan pada lamanya waktu seorang bekerja disebut sistem..

- a. Waktu
- b. Partisipasi

24. Jika karyawan lebih dari yang seharusnya, sehingga karyawan tidak bekerja secara optimal, orang berbicara tentang..

- a. Pekerjaan
- b. Pengangguran

25. Pengangguran yang disebabkan oleh pergantian tenaga kerja manusia dengan mesin dan bahan kimia disebut pengangguran..

- a. Teknologi
- b. struktural



## Lampiran 6

### SOAL PRETEST DAN POSTTEST

#### B PETUNJUK PENGISIAN JAWABAN

7. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mulai mengerjakan soal dibawah ini.
8. Isilah identitas siswa/i pada lembar jawaban
9. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan berilah tanda silang pada jawaban yang di anggap benar
10. Tersedia waktu 60 menit untuk mengerjakan soal tes uji coba tersebut
11. Jumlah soal sebanyak 25 butir
12. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikirim pada peneliti.

1. Tempat untuk mencari pekerjaan disebut ....
  - a. Lapangan kerja
  - b. Tenaga kerja
2. Masalah ketenagakerjaan berawal dari adanya ....
  - a. Pertumbuhan penduduk yang pesat
  - b. Banyaknya perusahaan yang melakukan rasionalisasi
3. Mereka yang bersekolah, dan mereka yang mengurus rumah tangga adalah ....
  - a. Angkatan kerja
  - b. Kesempatan kerja
4. Berikut ini merupakan faktor yang berhubungan dengan ketenagakerjaan :
  1. Jumlah dan sebaran usia penduduk
  2. Keaktifan sekolah penduduk usia muda
  3. Peranan wanita dalam perekonomian
  4. Pertambahan penduduk yang tinggi
  5. Tingkat kematian penduduk
 Yang merupakan faktor-faktor yang menentukan jumlah angkatan kerja :
  - a. 1, 2, dan 5
  - b. 1, 2, dan 3
5. Kelompok yang *bukan* termasuk dalam angkatan kerja adalah ....
  - a. mahasiswa, pembantu rumah tangga
  - b. ibu rumah tangga, pensiunan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sulaiman Syarif Kasim Riau
6. Kesempatan kerja adalah ....
    - a. Kesempatan bekerja bagi warga negara yang telah lulus pelatihan di bidang ketenagakerjaan
    - b. tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan
  7. Kondisi industri yang dapat membuka kesempatan kerja yang luas adalah ....
    - a. Bermodal besar
    - b. Bersifat padat karya
  8. Baru-baru ini beberapa perusahaan melakukan efisiensi di segala bidang termasuk ketenagakerjaan. Perusahaan mengadakan pemutusan hubungan kerja pada sebagian karyawannya. Akibat langsung dari peristiwa tersebut adalah ....
    - a. menurunnya kualitas produk dalam negeri
    - b. meningkatnya jumlah pengangguran
  9. Batas usia minimal tenaga kerja di Indonesia adalah..
    - c 10 tahun
    - d 15 Tahun
  10. Penawaran tenaga kerja sangat bergantung dari...
    - c Mobilitas tenaga kerja
    - d Arus barang dan jasa
  11. Kondisi industri yang dapat membuka kesempatan kerja yang luas adalah ....
    - a. Berteknologi tinggi
    - b. Bersifat padat karya
  12. Seseorang yang telah bekerja dan memenuhi syarat-syarat sebagai seorang pekerja penuh disebut...
    - c Employment
    - d Labor Force
  13. Suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya disebut ....
    - a. usia kerja
    - b. pengangguran
  14. Suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja (pekerjaan) untuk diisi pencari kerja adalah ....
    - a. Angkatan kerja
    - b. Kesempatan kerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Mereka yang mempunyai pekerjaan, baik sedang bekerja maupun yang sementara tidak sedang bekerja karena suatu sebab, seperti petani yang sedang menunggu panen/hujan, pegawai yang sedang cuti, sakit, dan sebagainya adalah ....
  - a. Tenaga kerja
  - b. Angkatan kerja
16. Yang merupakan upaya peningkatan kualitas tenaga kerja melalui jalur formal adalah.
  - c. Magang
  - d. Penyelenggaraan, sekolah umum, keuruan dan kursus
17. Banyak sedikitnya lapangan kerja yang tersedia dapat dipengaruhi oleh
  - a. Tinggi rendahnya jiwa berwirausaha
  - b. Banyak sedikitny jumlah angkatan kerja
18. Seorang tenaga kerja untuk menjadi seorang angkatan kerja tergantung pada
  - a. pencari kerja
  - b. Kesempatan kerja
19. Tenaga kerja yang benar-benar tidak memiliki pekerjaan disebut
  - a. Pengangguran
  - b. pengangguran terbuka
20. Pekerja yang bekerja tetapi tidak memenuhi kriteria pekerja penuh disebut
  - a. Pengangguran
  - b. pegawai tidak tetap



**Lampiran Ke 7**

**DAFTAR NAMA GURU DAN KARYAWAN  
SMA NEGERI 1 KUNDUR T.A 2020/2021**

NO	NAMA	JABATAN	MAPEL YANG DIAMPU
1	Drs. Abdullatip	Kepala Sekolah	Matematika
2	Dra. Yulita Muaz	Guru	Matematika
3	Dra. Armaida	Kepala Perpustakaan	
4	Hj. Sudarsih, S.Pd.M.Pd.	Guru	Bahasa Inggris
5	Drs.Subari	Guru	Sejarah
6	Drs. Gustuni, M.Pd.	Guru	Fisika
7	Sitti Herawati, SE.	Guru	Ekonomi
8	Drs. Hermon	Wali Kelas	Biologi
9	Sugiman, S.Pd.	Guru	Bahasa Indonesia
10	Rosnah, S.Pd.	Wali Kelas	Bahasa Indonesia
11	Rahmi, S.Pd.M.Pd.	Wali Kelas	Bahasa Inggris
12	Suharsono, S.Pd.	Guru	Geografi
13	Endang Yuliarningsih, S.Pd.I.	Guru	Agama
14	Jhenri Berto Hutagalung, M.Pd.	Guru	Kimia
15	Heppy Samosir, M.Pd.	Kepala Labor	
16	Erizal, S.Pd.	Wali Kelas	Kimia
17	Dra. Trismi Sunarni	Pembina Osis	Biologi
18	Saidi Ranaf, S.Pd.	Wali Kelas	Bahasa Arab
19	Zaibah, S.Pd.	Guru	Ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Surat, S.Ag.	Wali Kelas	Agama
21	Norhazani, S.Pd.	Guru	Bahasa Arab
22	Syafrizalman, M.Pd	Kaur Humas	Matematika
23	Isra Putra, S.Pd.	Guru	Matematika
24	Rindu Marito N.S, Sos.	Wali Kelas	PKN
25	Abu Hasan, S.Pd.	Guru	PKN
26	Slamet Rijadin, S.Pd.	Guru	Fisika
27	Umi Hasanah, S.Ag.	Guru	Bahasa Arab
28	Wiwik Srihidayah, S.Pd.	Wali Kelas	Ekonomi
29	Eva Yulia Deswita,S.Pd.	Guru	Ekonomi
30	Zuliarman, S.Pd.	Kaur Kurikulum	
31	Azliani, S.Pd.	Wakaur Kurikulum	
32	Rijawati, SH	Guru	BK
33	Drs. Alwi	Guru	BK
34	Mediana Novalina BR, M.SS.	Guru	Bahasa Inggris
35	Mukti Ali S.Pd.	Guru	Geografi
36	Ropi Rahmat, S.Pd.	Guru	Geografi
37	Roha, S.Pd.	Guru	Seni Budaya
38	Kohand Istiqlal, S.Pd.	Wali Kelas	PKN
39	Herdianti Putri , S.Psi.	Guru	Seni Budaya
40	Dewi Sumarni, SE.	Wali Kelas	Ekonomi
41	Ebi Marlina, S.Pd.	Guru	Geografi
42	Saparudin, S.Pd.	Guru	Penjas
43	Ariansyah, S.Pd.	Wakil Pembina Osis	Penjas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

44	Asih Kurniati, S.Pd.	Guru	Kimia
45	Andrian, S.Pd.	Wali Kelas	Penjas
46	Nur Hasanah, S.Pd.	Wali Kelas	Geografi
47	Dwi Heppariawati, S.Pd.	Wali Kelas	PKN
48	Arsik, S.Pd.	Wali Kelas	Matematika
49	Goman Rumapea, M.Pd.	Wali Kelas	Bahasa Indonesia
50	Solehan, S.Sos.	Wali Kelas	Sosiologi
51	Hadi Restu Naim, S.Pd.	Guru	Sosiologi
52	Sukri Cahyadi S.Pd.	Wali Kelas	PKN
53	Nurhayati, S.Pd.	Wali Kelas	Agama
54	Siti Romlah	Bendahara Bos I	
55	Yusni Ningsih	Bendahara Bos II	
56	Suprianto	Ka. TU	
57	M.Wisnu	Guru	Kimia
58	Mesgimin	Guru	Agama
59	Suri Hariati	Guru	Agama
60	Masaris	Guru	PKN
61	Azmar Zailis, S.Sos.I.	Guru	Sosiologi
62	Firda Lisdini Memiadi	Guru	Fisika
63	Ilham Tawakal	Guru	Agama
64	Pratama Tunggara Fathony	Guru	Fisika
65	Bella Sri Rezeki	Guru	Kimia
66	Andika Palaguna	Guru	PKN
67	Nurfirasari, S.Ip.	Operator Dapodik	



2. Ditaring mengutamakan dan memprioritaskan sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun 1. Ditaring mengutamakan dan memprioritaskan sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun 1. Ditaring mengutamakan dan memprioritaskan sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun

1. Ditaring mengutamakan dan memprioritaskan sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun 1. Ditaring mengutamakan dan memprioritaskan sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun 1. Ditaring mengutamakan dan memprioritaskan sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun

1. Ditaring mengutamakan dan memprioritaskan sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun 1. Ditaring mengutamakan dan memprioritaskan sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun 1. Ditaring mengutamakan dan memprioritaskan sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun

Lampiran Hasil Pra Survey																											
Sampel	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	Total	
1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6	
2	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	8	
3	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	12	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
5	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	17	
6	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	18	
7	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
8	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	14	
9	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5	
10	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	15	
11	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	9	
12	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	9	
13	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
14	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	14	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
16	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	10	
17	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	20	
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	
19	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	15	
20	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	20	
21	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	14	
22	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
25	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	15	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	21	
28	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
Rxy	0.391	0.764	0.836	0.718	0.807	0.732	0.587	0.199	0.487	0.465	0.299	-0.150	0.836	0.028	0.275	0.587	0.477	0.687	0.804	0.732	0.484	0.491	0.587	0.511	0.615		
T Hitung	2.245	6.268	8.070	5.462	7.226	5.687	3.840	1.072	2.948	2.779	1.657	-0.805	8.070	0.147	1.515	3.840	2.873	5.000	7.162	5.687	2.929	2.986	3.840	3.149	4.124		
T Tabel	1.697	1.697	1.697	1.697	1.697	1.697	1.697	1.697	1.697	1.697	1.697	1.697	1.697	1.697	1.697	1.697	1.697	1.697	1.697	1.697	1.697	1.697	1.697	1.697	1.697		
Keterangan	VLD	T-VLD	VLD	VLD	T-VLD	T-VLD	VLD	T-VLD	T-VLD	VLD																	

Olahan Data Kegiatan Pre test  
Uji Normalitas

**Pre\_Test**

	Observed N	Expected N	Residual
50,00	43	9.7	33.3
55,00	1	9.7	-8.7
60,00	8	9.7	-1.7
65,00	4	9.7	-5.7
70,00	8	9.7	-1.7
75,00	1	9.7	-8.7
80,00	3	9.7	-6.7
Total	68		

**Test Statistics**

	Pre_Test
Chi-Square	138.294 <sup>a</sup>
df	6
Asymp. Sig.	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 9,7.

Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

Pre\_Test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.643	1	66	.426

**ANOVA**

Pre\_Test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	119.118	1	119.118	1.420	.238
Within Groups	5536.765	66	83.890		
Total	5655.882	67			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Pengaruh

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre_Test	Eksperimen	34	57.5000	9.55447	1.63858
	Kontrol	34	54.8529	8.74602	1.49993

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pre_Test	Equal variances assumed	.643	.426	1.192	66	.238	2.64706	2.22142	-1.78816	7.08228
	Equal variances not assumed			1.192	65.491	.238	2.64706	2.22142	-1.78880	7.08292

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Olahan Data Kegiatan Post test  
Uji Normalitas

**Post\_Test**

	Observed N	Expected N	Residual
50,00	13	8,5	4,5
55,00	4	8,5	-4,5
60,00	15	8,5	6,5
65,00	9	8,5	,5
70,00	13	8,5	4,5
75,00	4	8,5	-4,5
80,00	6	8,5	-2,5
85,00	4	8,5	-4,5
Total	68		

**Test Statistics**

	Post_Test
Chi-Square	17.647 <sup>a</sup>
df	7
Asymp. Sig.	.014

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 8,5.

Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

Post\_Test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.169	1	66	.045

**ANOVA**

Post\_Test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	882.721	1	882.721	8.999	.004
Within Groups	6474.265	66	98.095		
Total	7356.985	67			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Pengaruh

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post_Test	Eksperimen	34	68.0882	8.87751	1.52248
	Kontrol	34	60.8824	10.83419	1.85805

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post_Test	Equal variances assumed	4.169	.045	3.000	66	.004	7.20588	2.40214	2.40985	12.00191
	Equal variances not assumed			3.000	63.544	.004	7.20588	2.40214	2.40639	12.00538

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Lampiran Hasil Pre-Test

No	Kelas	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	Total	Skor
1	eks-1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	10	50
2	eks-2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	80
3	eks-3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	14	70
4	eks-4	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	10	50
5	eks-5	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	12	60
6	eks-6	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	12	60
7	eks-7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	80
8	eks-8	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70
9	eks-9	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	12	60
10	eks-10	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	10	50
11	eks-11	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	12	60
12	eks-12	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	12	60
13	eks-13	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	10	50
14	eks-14	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	11	55
15	eks-15	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	10	50
16	eks-16	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	10	50
17	eks-17	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	13	65
18	eks-18	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	10	50
19	eks-19	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	10	50
20	eks-20	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	10	50
21	eks-21	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	10	50
22	eks-22	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	10	50
23	eks-23	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	10	50
24	eks-24	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	12	60
25	eks-25	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	10	50
26	eks-26	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	10	50
27	eks-27	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	10	50
28	eks-28	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	10	50
29	eks-29	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	10	50
30	eks-30	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	10	50
31	eks-31	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75
32	eks-32	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14	70
33	eks-33	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	13	65
34	eks-34	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	13	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

35	Kon-1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80
36	Kon-2	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	10	50
37	Kon-3	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	60	
38	Kon-4	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	14	70	
39	Kon-5	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	10	50	
40	Kon-6	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	10	50	
41	Kon-7	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	10	50	
42	Kon-8	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	70	
43	Kon-9	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	10	50	
44	Kon-10	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	10	50	
45	Kon-11	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	10	50	
46	Kon-12	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	10	50	
47	Kon-13	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	10	50	
48	Kon-14	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	10	50	
49	Kon-15	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	14	70	
50	Kon-16	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	12	60	
51	Kon-17	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	10	50	
52	Kon-18	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	10	50	
53	Kon-19	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	10	50	
54	Kon-20	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	10	50	
55	Kon-21	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	13	65	
56	Kon-22	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	14	70	
57	Kon-23	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	10	50	
58	Kon-24	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	10	50	
59	Kon-25	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	14	70	
60	Kon-26	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	10	50	
61	Kon-27	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	10	50	
62	Kon-28	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	10	50	
63	Kon-29	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	10	50	
64	Kon-30	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	10	50	
65	Kon-31	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	10	50	
66	Kon-32	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	10	50	
67	Kon-33	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	10	50	
68	Kon-34	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	10	50	

ampiran Hasil Pos-Test

No	Kelas	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	Total	Skor
1	eks-1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	12	60
2	eks-2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	85
3	eks-3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	16	80
4	eks-4	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	13	65
5	eks-5	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	70
6	eks-6	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	70
7	eks-7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85
8	eks-8	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
9	eks-9	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	70
10	eks-10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	12	60
11	eks-11	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14	70
12	eks-12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	15	75
13	eks-13	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	12	60
14	eks-14	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	13	65
15	eks-15	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	12	60
16	eks-16	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	12	60
17	eks-17	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14	70
18	eks-18	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	12	60
19	eks-19	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	12	60
20	eks-20	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	12	60
21	eks-21	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	12	60
22	eks-22	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	12	60
23	eks-23	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	13	65
24	eks-24	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	14	70
25	eks-25	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	12	60
26	eks-26	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	13	65
27	eks-27	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12	60
28	eks-28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	12	60
29	eks-29	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

30	eks-30	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	12	<b>60</b>
31	eks-31	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	<b>80</b>
32	eks-32	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	<b>80</b>
33	eks-33	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	<b>80</b>
34	eks-34	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	<b>80</b>
35	Kon-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	16	<b>80</b>	
36	Kon-2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	13	<b>65</b>	
37	Kon-3	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14	<b>70</b>	
38	Kon-4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	15	<b>75</b>	
39	Kon-5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	14	<b>70</b>	
40	Kon-6	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	10	<b>50</b>	
41	Kon-7	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	10	<b>50</b>	
42	Kon-8	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	<b>70</b>	
43	Kon-9	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	10	<b>50</b>	
44	Kon-10	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	<b>65</b>	
45	Kon-11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	14	<b>70</b>	
46	Kon-12	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	11	<b>55</b>	
47	Kon-13	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	10	<b>50</b>	
48	Kon-14	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	15	<b>75</b>	
49	Kon-15	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	<b>85</b>	
50	Kon-16	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	14	<b>70</b>	
51	Kon-17	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	11	<b>55</b>	
52	Kon-18	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	10	<b>50</b>	
53	Kon-19	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	10	<b>50</b>	
54	Kon-20	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	10	<b>50</b>	
55	Kon-21	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	13	<b>65</b>	
56	Kon-22	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	13	<b>65</b>	
57	Kon-23	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	14	<b>70</b>	
58	Kon-24	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	10	<b>50</b>	
59	Kon-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	15	<b>75</b>	
60	Kon-26	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	10	<b>50</b>	

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Haklupa Minangkabang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

61	Kon-27	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	10	<b>50</b>
62	Kon-28	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	11	<b>55</b>
63	Kon-29	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	10	<b>50</b>
64	Kon-30	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	11	<b>55</b>
65	Kon-31	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	12	<b>60</b>
66	Kon-32	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	10	<b>50</b>
67	Kon-33	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	10	<b>50</b>
68	Kon-34	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	14	<b>70</b>



Lampiran Tingkat Kesukaran Soal

No	Kelas	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20
1	eks-1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0
2	eks-2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
3	eks-3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
4	eks-4	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1
5	eks-5	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
6	eks-6	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
7	eks-7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
8	eks-8	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
9	eks-9	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
10	eks-10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
11	eks-11	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
12	eks-12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0
13	eks-13	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1
14	eks-14	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0
15	eks-15	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
16	eks-16	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1
17	eks-17	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
18	eks-18	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1
19	eks-19	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0
20	eks-20	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
21	eks-21	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0
22	eks-22	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1
23	eks-23	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0
24	eks-24	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
25	eks-25	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0
26	eks-26	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1
27	eks-27	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
28	eks-28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0
29	eks-29	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1

1. Diteliti dan diteliti sebagai berikut:  
 a. Perhitungan dan penyusunan laporan  
 b. Perhitungan dan penyusunan laporan

2. Diteliti dan diteliti sebagai berikut:  
 a. Perhitungan dan penyusunan laporan  
 b. Perhitungan dan penyusunan laporan

State Islamic U

30	eks-30	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1
31	eks-31	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
32	eks-32	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
33	eks-33	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
34	eks-34	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
35	eks-35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
36	eks-36	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
37	Kon-1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
38	Kon-2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
39	Kon-3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1
40	Kon-4	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0
41	Kon-5	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1
42	Kon-6	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
43	Kon-7	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0
44	Kon-8	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
45	Kon-9	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
46	Kon-10	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1
47	Kon-11	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1
48	Kon-12	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
49	Kon-13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
50	Kon-14	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
51	Kon-15	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1
52	Kon-16	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1
53	Kon-17	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0
54	Kon-18	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0
55	Kon-19	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
56	Kon-20	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0
57	Kon-21	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1
58	Kon-22	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
59	Kon-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
60	Kon-24	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1

2. Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan, penyusunan laporan berkala tentang pelaksanaan kegiatan kefarmasian, kefarmasi, dan farmasi dalam bentuk apapun 1

1. Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan, penyusunan laporan berkala tentang pelaksanaan kegiatan kefarmasian, kefarmasi, dan farmasi dalam bentuk apapun 1

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

61	Kon-25	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	
62	Kon-26	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	
63	Kon-27	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	
64	Kon-28	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	
65	Kon-29	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	
66	Kon-30	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	
67	Kon-31	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	
68	Kon-32	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	
	Total	65	52	42	48	43	45	28	48	39	43	40	50	21	55	41	45	49	37	43	43
	Tingkat Kesukaran	0.96	0.76	0.62	0.71	0.63	0.66	0.41	0.71	0.57	0.63	0.59	0.74	0.31	0.81	0.60	0.66	0.72	0.54	0.63	0.63
	Keterangan	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang

1. Dianggap mangrupikeun sebagian arcau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a) buku, artikel, koran, majalah, surat kabar, dan lain-lain; b) siaran radio, televisi, dan lain-lain; c) pengutipan yang tidak disertai dengan keterangan yang penting-pentingnya; d) pengutipan yang tidak disertai dengan keterangan yang penting-pentingnya yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mangrupikeun mangrupikeun sebagian arcau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





Kelompok	No	Siswa Kelas	Soal																				Total	Skor			
			S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20					
Kelompok Bawah	1	Eks-2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	85			
	2	Eks-7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85		
	3	Eks-8	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85		
	4	Ctr-15	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	
	5	Eks-3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	16	80	
	6	Eks-31	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	
	7	Eks-32	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	
	8	Eks-33	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
	9	Eks-34	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
	10	Ctr-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	16	80
Kelompok Atas	11	Eks-12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	15	75	
	12	Ctr-4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	15	75	
	13	Ctr-14	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	15	75	
	14	Ctr-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15	75	
	15	Eks-5	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
	16	Eks-6	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
	17	Eks-9	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	70
	18	Eks-11	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	14	70
	19	Eks-17	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14	70
	20	Eks-24	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
	21	Ctr-3	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14	70
	22	Ctr-5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	14	70
	23	Ctr-8	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70

1. Dilengkapi dengan Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk kritikan, penilaian, perbaikan, atau administrasi.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

24	Ctr-11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	14	70
25	Ctr-16	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	14	70
26	Ctr-23	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	14	70
27	Ctr-34	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	14	70
28	Eks-4	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	13	65
29	Eks-14	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	13	65
30	Eks-23	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	13	65
31	Eks-26	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	13	65
32	Eks-29	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65
33	Ctr-2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	13	65
34	Ctr-10	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	65
35	Ctr-21	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	13	65
36	Ctr-22	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	13	65
37	Eks-1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	12	60
38	Eks-10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	12	60
39	Eks-13	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	12	60
40	Eks-15	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	12	60
41	Eks-16	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	12	60
42	Eks-18	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	12	60
43	Eks-19	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	12	60
44	Eks-20	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	12	60
45	Eks-21	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	12	60
46	Eks-22	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	12	60
47	Eks-25	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	12	60
48	Eks-27	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

49	Eks-28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	12	60
50	Eks-30	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	12	60	
51	Ctr-31	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	12	60	
52	Ctr-12	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	11	55	
53	Ctr-17	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	11	55	
54	Ctr-28	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	11	55	
55	Ctr-30	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	11	55	
56	Ctr-6	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	10	50	
57	Ctr-7	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	10	50	
58	Ctr-9	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	10	50	
59	Ctr-13	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	10	50	
60	Ctr-18	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	10	50	
61	Ctr-19	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	10	50	
62	Ctr-20	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	10	50	
63	Ctr-24	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	10	50	
64	Ctr-26	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	10	50	
65	Ctr-27	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	10	50	
66	Ctr-29	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	10	50	
67	Ctr-32	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	10	50	
68	Ctr-33	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	10	50	

Lampiran 2 Hasil Pos-Test

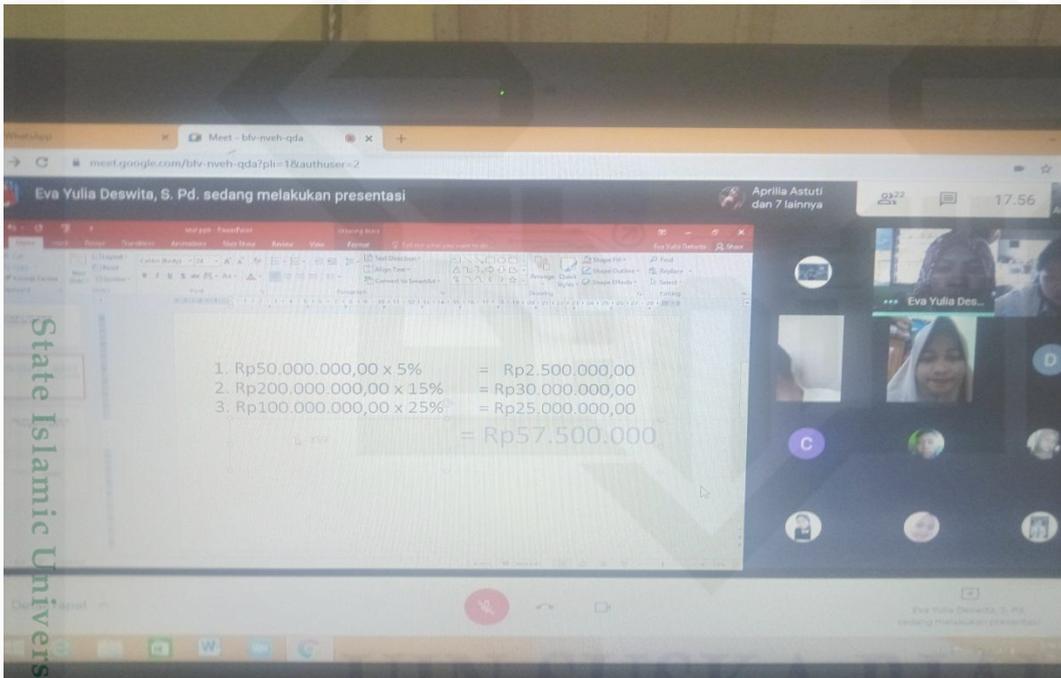
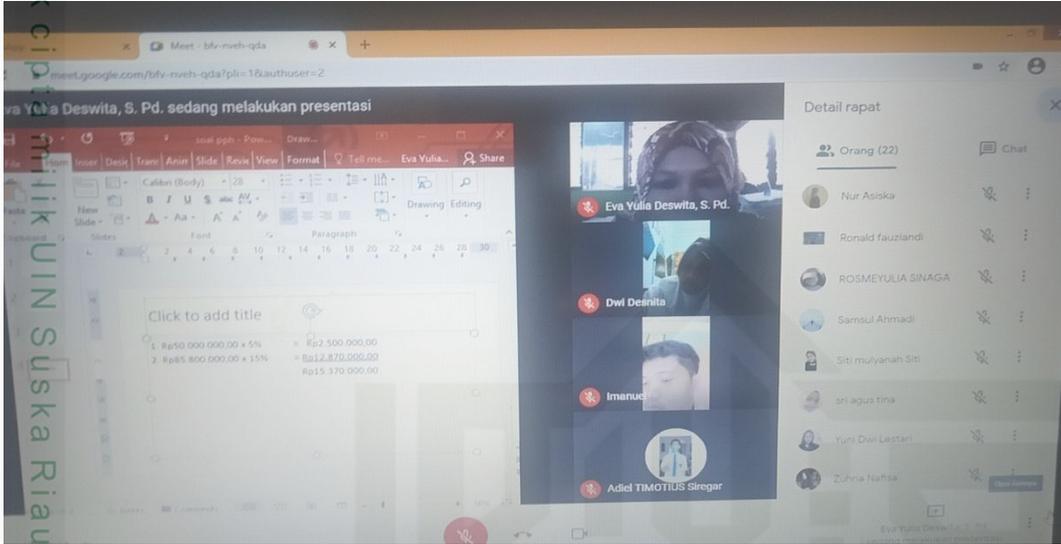
No	Siswa	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	Total
1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6
2	2	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	8
3	3	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	12
4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
5	5	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	17
6	6	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	18
7	7	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
8	8	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	14
9	9	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	5
10	10	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	15
11	11	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	9
12	12	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	9
13	13	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
14	14	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	14
15	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
16	16	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	10
17	17	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	20
18	18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23
19	19	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	15
20	20	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	20
21	21	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	14
22	22	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
23	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
24	24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
25	25	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	15
26	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24
27	27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	21
28	28	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
29	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
30	30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23

1. Dibawah ini adalah beberapa artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Tuliskanlah pendapat anda mengenai artikel tersebut dan menyebutkan sumbernya!
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun!

## DOKUMENTASI

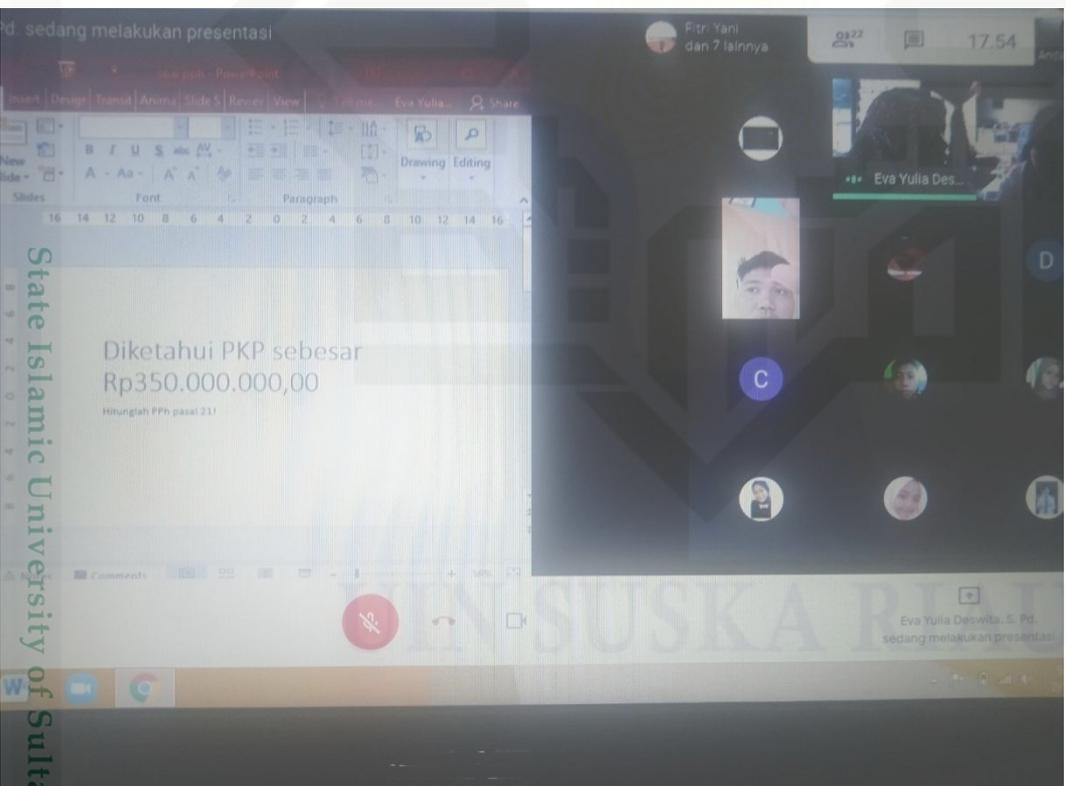
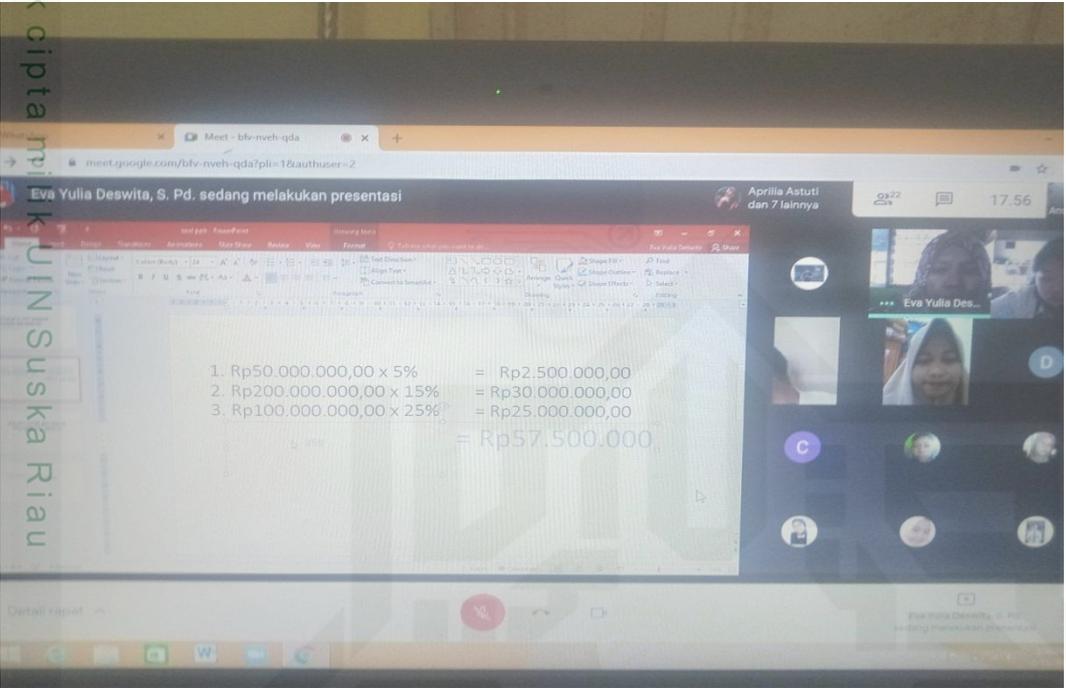
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



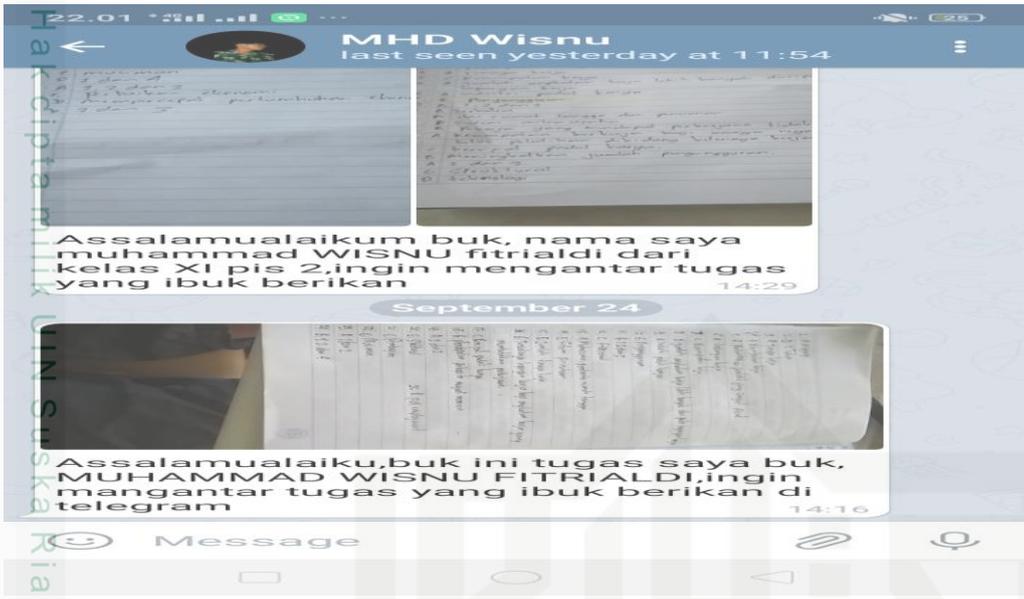
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

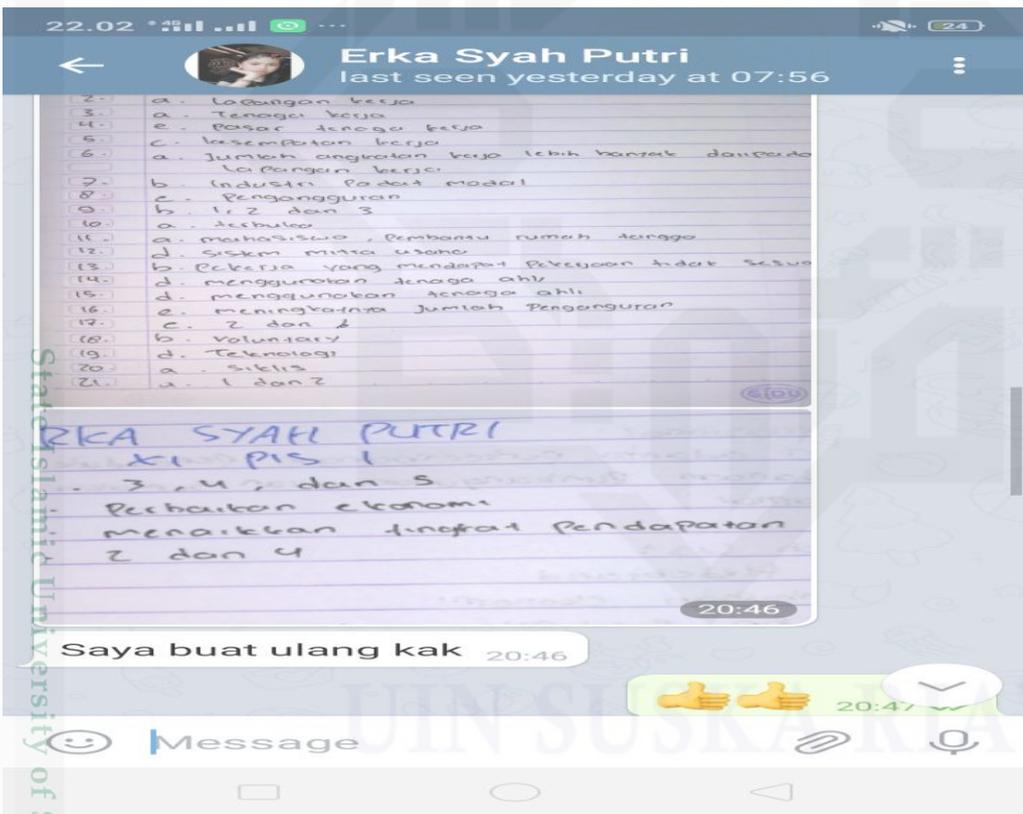
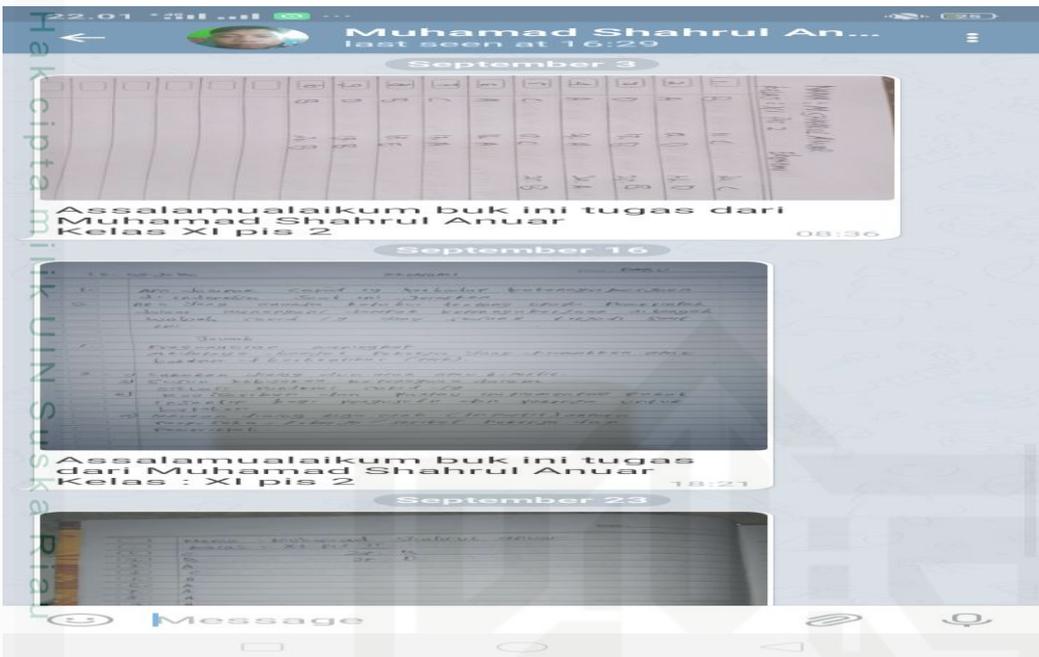


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

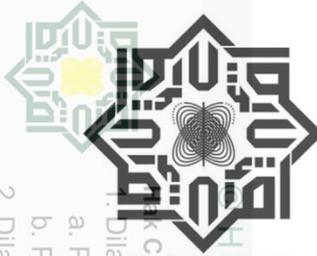
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 14 Agustus 2020

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/9122/2020

Sifat : Biasa

Lamp.

Hai : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur  
 di  
 Tempat

*Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ESTI RAHAYU  
 NIM : 11616203257  
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

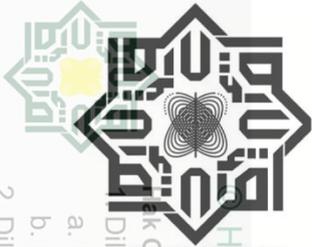
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.  
 NIP. 19660410 199303 1 005

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعاليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 28 September 2020 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10685/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ESTI RAHAYU  
NIM : 11616203257  
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2020  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Kundur

Waktu Penelitian : 3 Bulan (28 September 2020 s.d 28 Desember 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor  
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
 DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 KUNDUR**

Jalan Sunaryo Km. 3,5 Tanjungbatu Barat Kecamatan Kundur  
 NPSN : 11000241 Telepon : (0779) 21372 NNS. 301141102001  
 Website : <http://sman1kundur.sch.id> e-mail : [sman\\_satu\\_kundur@yahoo.com](mailto:sman_satu_kundur@yahoo.com)  
 Kode Pos 29662

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 421.3 / 546 / SMAN 1 KUNDUR / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. ABDULLATIP  
 NIP : 19660707 199412 1 004  
 Pangkat / Golongan : Pembina / IV a  
 Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Kundur  
 Nomor Telepon : (0779) 21371

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ESTI RAHAYU  
 NIM : 11616203257  
 Semester / Tahun : VIII (Delapan) 2020  
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Merekomendasikan Mahasisiwi dengan Nama di atas untuk melakukan **PraRiset** di Sekolah SMA Negeri 1 Kundur Priode Juli s.d. Desember 2020.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjungbatu, 18 September 2020



Drs. ABDULLATIP  
 Pembina  
 NIP. 19660707 199412 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Penyalinan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/807/2021  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Kepada  
 Yth. Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ESTI RAHAYU  
 NIM : 11616203257  
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur  
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.  
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Esti Rahayu, Kelahiran Kundur Karimun, 13 September 1997 anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan suami istri Misiran dan Siti Mahmudah, Pada tahun 2004 sampai tahun 2010 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ihsan Parit Baru. Setelah Tamat Madrasah Ibtidaiyah penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama yaitu di Pesantren Darul Firqan di Kundur Barat. tamat pada tahun 2013., Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kundur tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Tahun 2019 penulis melaksanakan KKN di Desa Buana Makmur Kecamatan Dayun, Kabupaten siak, dan masih tahun yang sama penulis melaksanakan PPL di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. Pada bulan Oktober 2020 Penulis melaksanakan penelitian di SMAN 1 Kundur dengan judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kundur**” di Bawah Bimbingan ibu Mahdar Ernita S.Pd.,M.Ed.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.